

SKRIPSI

HUBUNGAN CARING BEHAVIORS DOSEN DENGAN KEPUASAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KULIAH DARING PRODI NERS TINGKAT II DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:
Daniel Setiawan P
NIM. 032017008

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN CARING BEHAVIORS DOSEN DENGAN KEPUASAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KULIAH DARING PRODI NERS TINGKAT II DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Daniel Setiawan P
NIM. 032017008

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Setiawan P
NIM : 032017008
Judul : Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

(Daniel Setiawan P)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Daniel Setiawan P
NIM : 032017008
Judul : Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan Medan, 04 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Jagentar P. Pane S.Kep., Ns., M.Kep)

(Mestiana Br.Karo M.Kep., DNSc)

Mengetahui
Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 04 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc

Anggota :

1.

Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep

2.

Murni Sari Dewi Simanullang, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengetahui
Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Daniel Setiawan P
NIM : 032017008
Judul : Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Tanggal 04 Mei Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc

Penguji II : Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep

Penguji III : Murni S.D Simanullang, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Setiawan P
NIM : 032017008
Prodi : Ners
Jenis karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, Mei 2021

Yang Menyatakan

(Daniel Setiawan P)



ABSTRAK

Daniel Setiawan P

032017008

Hubungan *Caring Behaviors* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Prodi Ners 2021

(xvii + 72 + lampiran)

Kata kunci : *Caring Behaviors*, Kepuasan Mahasiswa

Caring behaviors seorang dosen cenderung dapat mendorong mahasiswanya untuk berhasil dalam aktivitas perkuliahan, sekalipun tidak ada pertemuan secara fisik. Oleh karena itu *Caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya. Kepuasan mahasiswa diartikan sebagai sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan melalui layanan yang didapatkan dan yang diterima dari Perguruan tinggi. Kemampuan dosen dalam melayani mahasiswa dengan baik, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasaan mahasiswa yang ada di kampus hingga merasa puas dan senang terhadap pelayanan yang diberikan serta dengan adanya fasilitas yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 88 responden. Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik total *sampling*. Hasil penelitian diperoleh *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan *caring* yang baik sebanyak 57 responden (64,8%), tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan puas yang baik sebanyak 43 responden (48,9%). Hasil uji *Chi Square* dengan *p-value* sebesar 0,101 (*p*>0,05) artinya tidak ada hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, dan bahan pengajaran bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan agar lebih menerapkan *caring behaviors* dosen dalam melakukan aktivitas dalam perkuliahan daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Daftar Pustaka Indonesia (2008– 2021)



ABSTRACT

Daniel Setiawan P

032017008

Relationship between *Caring Behaviors* Lecturer and Student Satisfaction in Online Lectures at the Level II Nurse Study Program at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021.

Nurse Study Program 2021

(xvii + 72 + attachment)

Keywords: *Caring Behaviors*, Student Satisfaction

Caring behavior of a lecturer tend to be able to encourage students to succeed in lecturing activities, even if there is no physical meeting. Therefore *caring* as a lecturer will affect student satisfaction and also increase his success. Student satisfaction is defined as a student's attitude towards fulfilling their hopes and needs through services obtained and received from tertiary institutions. The ability of lecturers to serve students well is one of the factors that affect student satisfaction on campus so that they are satisfied and happy with the services provided and with the availability of adequate facilities. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between lecturer *caring behavior* and student satisfaction in the implementation of online lectures. The research method used is correlation with approach *cross sectional* with a sample size of 88 respondents. The *sampling* technique was the total *sampling technique*. The results showed that the *caring behavior* of lecturers in the implementation of online lectures was said *caring* to be good as many as 57 respondents (64.8%), the level of student satisfaction in the implementation of online lectures was said to be good satisfied as many as 43 respondents (48.9%). The results of the test *Chi Square* with a *p-value* of 0.101 ($p > 0.05$) means that there is no relationship between *caring behaviors* lecturer and student satisfaction in the implementation of online lectures at the Level II Nurse Study Program at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021. It is hoped that this research can be used as input and teaching material for all lecturers and education staff to better implement the *caring behaviors* of lecturers in *caring* out activities in online lectures so as to increase student satisfaction.

Bibliography of Indonesia (2008-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Caring Behaviors dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan melalui skripsi pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan juga sebagai dosen pembimbing dan penguji 1 saya yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Jagentar Parlindungan Pane S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih banyak untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, untuk segala cinta kasih yang telah tercurah selama mengikuti proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis Ayahanda Aspinem Purba dan Ibunda Ida Rosmauli Nainggolan Amd.Keb, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

8. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan XI stambuk 2017 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa mencerahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Daniel Setiawan P)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
TANDA PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan umum.....	9
1.3.2 Tujuan khusus.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat praktis	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Konsep Kepuasan Mahasiswa	11
2.1.1 Defenisi kepuasan.....	11
2.1.2 Mengukur kepuasan.....	13
2.2. Konsep <i>Caring</i>	16
2.2.1 Defenisi <i>caring</i>	16
2.2.2 Nilai konsep <i>caring</i>	19
2.2.3 Bentuk pelaksanaan <i>caring</i>	20
2.2.4 Komponen <i>caring</i>	22
2.2.5 <i>Theory of human caring</i>	24
2.3. <i>Caring Behaviors</i>	26
2.3.1 Defenisi <i>caring behaviors</i>	26
2.3.2 Proses <i>caring behaviors</i>	28
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi <i>caring behaviors</i>	29
2.3.4 Konsep <i>caring behaviors</i>	30
2.3.5 Dosen yang memiliki sifat <i>caring</i>	33
2.3.6 Hubungan <i>caring behaviors</i> dengan kepuasan mahasiswa	36



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3	KERANGKA KONSEP	38
3.1.	Kerangka Konseptual	38
3.2.	Hipotesis Penelitian.....	40
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	41
4.1.	Rancangan Penelitian.....	41
4.2.	Populasi dan Sampel	42
4.3.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	42
4.4.	Instrumen Penelitian	42
4.5.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	46
4.6.	Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	46
4.7.	Kerangka Operasional	50
4.8.	Analisa Data	51
4.9.	Etika Penelitian	52
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1.	Gambaran Lokasi Penelitian	55
5.2.	Hasil Penelitian	56
5.2.1	Data demografi	57
5.2.2	<i>Caring behaviors</i> dosen	58
5.2.3	Kepuasan mahasiswa	58
5.2.4	Hubungan <i>caring</i> dengan kepuasan mahasiswa.....	59
5.3.	Pembahasan	60
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1.	Simpulan	69
5.2.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	73	
LAMPIRAN	1 Lembar persetujuan menjadi responden	76
2	<i>Informed Consent.....</i>	77
3	Alat ukur	78
4.	Usulan judul proposal	84
5.	Permohonan pengambilan data awal penelitian	85
6.	Permohonan izin uji validitas	86
7.	Balasan surat uji validitas	87
8.	Surat layak etik	88
9.	Permohonan izin penelitian	89
10.	Balasan surat izin penelitian	90
11.	Hasil <i>output</i> uji validitas	93
12.	Hasil <i>output</i> data demografi	95
13.	Hasil output <i>caring behaviors</i> dan kepuasan mahasiswa....	96
14.	Lembar konsul.....	98
15.	Dokumentasi penelitian.....	105



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Penulisan Hubungan <i>Caring Behaviors</i> Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	43
Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (umur, jenis kelamin, agama, dan suku) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	57
Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan <i>Caring Behaviors</i> Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	58
Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	58
Tabel 5.5. Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan <i>Caring Behaviors</i> Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	59



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka konsep Penelitian Hubungan <i>Caring Behaviors</i> Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	39
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan <i>Caring Behaviors</i> Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	50



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Caring Behaviors</i> Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	60
Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	63



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkuliahan daring merupakan suatu metode pembelajaran online menggunakan jaringan internet. Model perkuliahan daring ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT) yang merupakan program pemerintah dalam menjangkau pelajar skala nasional (Mustofa, 2019).

Perkuliahan secara daring merupakan perkuliahan tanpa adanya tatap muka secara langsung karena karakteristiknya yang berbeda, maka gaya kepemimpinan dosen yang bersifat melayani dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Soares, 2020). Terciptanya kepuasan mahasiswa merupakan tujuan yang harus dicapai oleh dosen, dikarenakan sebagai salah satu penentu keberhasilan belajar bagi mahasiswa diperguruan tinggi. Dengan demikian dosen harus mampu meningkatkan mutu pelayanan saat perkuliahan berlangsung dimasa COVID-19 (Juhji, 2020).

Kepuasan mahasiswa merupakan sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya. Kepuasan mahasiswa diartikan sebagai sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan melalui layanan yang didapatkan dan yang diterima dari Perguruan tinggi (Mthiyane, 2020).



Kepuasan mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap loyalitas, dikarenakan dikampus atau universitas memiliki fasilitas-fasilitas yang baik dan memadai. Kemampuan dosen dalam melayani mahasiswa dengan baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasaan mahasiswa yang ada di kampus hingga merasa puas dan senang terhadap pelayanan yang diberikan serta dengan adanya fasilitas yang memadai. Perasaan puas inilah yang dapat membuat mahasiswa tersebut akan merasa nyaman sehingga dapat memberikan dorongan untuk merekomendasikan kampus tersebut kepada orang lain, dan mewujudkan sikap loyalitas kepada universitas yang bersangkutan (Syafaat, 2020).

Menurut subrahmanyam (2016) dalam Pattiwaellapia (2020), mengemukakan indikator kepuasan mahasiswa meliputi pelayanan dosen, peran staf administrasi dalam mengurus administrasi, ketersedian fasilitas penunjang dalam belajar. McQuillan dan James (2016), kepuasan mahasiswa merupakan ukuran kualitas program pendidikan dan dianggap sebagai faktor signifikan untuk penyelesaian pembelajaran. Menurut Douglas dan Barnes (2006) dalam Khan (2016), menemukan bahwa aspek-aspek yang paling penting yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.

Hasil Survei awal yang dilakukan kepada mahasiswa prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan secara daring menggunakan *Google Form* dengan jumlah 20 responden dengan hasil sebanyak 3 responden (15%) responden merasa



cukup puas, sebanyak 14 responden (70%) merasa puas, sebanyak 3 responden (15%) merasa sangat puas (Medan,2020).

Penilaian mutu yaitu suatu layanan dapat dilihat dari lima dimensi yang sering disebut TERRA. Lovelock (2007) dalam Nastiti (2015), Kelima dimensi ini adalah *tangible*, *emphaty*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*. Layanan mengajar yang diberikan oleh dosen berupa: (1) *tangible*, dalam bentuk berpakaian rapih ketika mengajar, menggunakan teknologi-teknologi presentasi, dan menggunakan sumber-sumber bahan ajar yang terkini. (2) *emphaty*, dalam bentuk melakukan interaksi dengan mahasiswa di dalam kelas, bersikap ramah terhadap mahasiswa (tidak emosional), dan menciptakan komunikasi yang baik. (3) *reliability*, dalam bentuk hadir tepat waktu saat perkuliahan, tingkat kehadiran, dan kesesuaian pelaksanaan jadwal kuliah, (4) *responsiveness*, dalam bentuk membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan, menyediakan waktu untuk berkonsultasi diluar jam mengajar, dan memotivasi belajar siswa, (5) *assurance*, dalam bentuk menguasai materi ajar, dapat menguasai kelas, dan menguasai keterampilan mengajar di dalam kelas.

Caring behaviors tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, akan tetapi bisa dibentuk pada saat dibangku pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan. Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan *caring behaviors* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan mahasiswa dengan mahasiswa lainnya serta mahasiswa dengan dosen (Sumarni, 2017).



Dampak tidak *caring* dalam hubungan dosen dengan mahasiswa dari perspektif mahasiswa, merupakan persepsi ketidakpedulian dosen kepada mahasiswa sebagai orang yang sedang belajar. Dosen yang tidak *caring* ditandai dengan kurangnya sifat empati, tidak peduli dan tidak tanggap terhadap kebutuhan mahasiswa (Appleton dalam Watson & Leininger, 1990).

Menurut Nilakusmawati (2008) dalam Bhakti (2017), Mahasiswa dapat mengalami salah satu dari tingkat kepuasan yang umum yaitu: (1) Jika kinerja dibawah harapan, mahasiswa akan tidak puas, (2) kalau kinerja sesuai dengan harapan, mahasiswa akan puas, (3) apabila kinerja melampaui harapan, mahasiswa akan merasa sangat puas, senang, atau bahagia. Perasaan tidak puas, puas atau sangat puas ini akan mempengaruhi tindakan selanjutnya, mahasiswa yang merasa puas akan menyampaikan secara positif tentang jasa yang digunakan. Mahasiswa yang tidak puas akan bereaksi secara berlainan dan akan mengambil satu dari dua tindakan berikut ini: (1) mereka mungkin berusaha mengurangi ketidakpuasan tersebut dengan meninggalkan atau pindah ke program studi lain atau ke perguruan tinggi lain.

Perguruan tinggi yang tidak baik dalam memberikan pelayanan sebagaimana yang menjadi standar pendidikan tinggi, maka akan berdampak pada ketidakpuasan mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan dan akan berimplikasi terhadap turunnya minat untuk masuk pada perguruan tinggi dianggap memiliki kekurangan dari tiga aspek tersebut dan akan memilih perguruan tinggi yang dianggap mampu memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas (Mthiyane, 2020).



Caring berasal dari kata yunani yaitu *Caritas* yang berarti menghargai, dan memberikan perhatian khusus. *Caring* adalah pokok dan aspek yang sangat penting dari perawatan. *Caring* didefinisikan sebagai suatu proses melakukan, membagikan, mendukung orang-orang yang membutuhkan bantuan dan perhatian yang ditandai oleh rasa iba, komitmen, kebaikan hati yang tulus, pengawasan, dan minat. (Watson 2008).

Menurut Wolf dkk (1992) dalam Calong (2018), mendefinisikan proses peduli sebagai interaktif dan antar subyektif proses manusia yang terjadi pada saat kerentanan bersama antara dua orang atau lebih, baik proses diri sendiri maupun proses terarah lainnya. *Caring* yaitu ideal moral dari ilmu yang lebih dari sebuah filosofi existensial yang dipandang sebagai dasar spiritual, *caring* juga esensi dari ilmu berarti pertanggung jawaban proses untuk mencapai kesehatan pasien (Karo, 2019).

Caring ialah suatu komponen mental dari seorang perawat yang menjadi kebutuhan bagi sesama manusia. *Caring behaviors* adalah tindakan perawat yang berkaitan dengan seorang pasien seperti menunjukkan dan memberikan rasa sensitivitas, kenyamanan, perhatian, mendengarkan, kejujuran dan penerimaan yang tidak menghakimi (Karo, 2019).

Caring adalah proses melakukan, berkaitan, mendukung orang-orang yang membutuhkan bantuan dan perhatian yang ditandai dengan belas kasihan, komitmen, kebaikan yang tulus, pengawasan, dan kepentingan (Karo, 2019).

Menurut Watson (2018) dalam Li (2020), lebih jauh mendefinisikan *caring* sebagai ketika satu kepedulian terhubung dengan dan merangkul semangat



orang lain melalui perhatian penuh yang otentik di sini dan sekarang, dan menyampaikan perhatian pada kehidupan batin dan makna pribadi orang. *Caring* merupakan proses bagaimana perawat mengerti kejadian yang berarti di dalam hidup seseorang, hadir secara emosional, melakukan suatu hal kepada orang lain sama seperti melakukan terhadap diri sendiri, memberi informasi dan memudahkan jalan seseorang dalam menjalani hidup. Ada 5 konsep *caring* diantaranya: *maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling* (Swanson dalam Karo, 2019).

Caring dari Lensa Roach (1984) dalam Noor (2019), adalah cara hidup manusia, sebuah landasan yang menyediakan kerangka bagi praktik keperawatan. *Caring* merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan komponen fundamental bagi profesi Keperawatan. Karena sulit mendefinisikan perhatian, beberapa penelitian keperawatan telah berupaya mendefinisikan perilaku penuh perhatian.

Caring Behaviors adalah tindakan yang peduli dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, penghiburan, mendengarkan dengan penuh perhatian, kejujuran, dan penerimaan yang tidak menghakimi, perhatian manusia adalah dasar untuk lingkungan praktik keperawatan professional. *Caring* dimulai dengan hadirnya, terbuka bagi belas kasih, belas kasihan yang penuh kasih, dan ketenangan terhadap diri sendiri sebelum seseorang dapat memberikan perhatian penuh kepada orang lain” (Watson, 2008).

Menurut Karo (2019), *caring behaviors* adalah sikap peduli dan perilaku kita memperlakukan sesama yang kita layani dengan kasih. *Caring behaviors*



adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga.

Menurut Milner, Haber, dan Byrne dalam Watson & Leininger (1990), menjelaskan bahwa dimensi penting dari interaksi *caring* antara dosen keperawatan dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah perhatian holistik dosen kepada mahasiswa secara pribadi maupun akademik, mahasiswa mengidentifikasi *caring* dosen sebagai tindakan melindungi, merespon, sabar, tersedia, dapat diandalkan, fleksibel, suportif, terbuka, hangat dan apa adanya.

Caring behaviors Seorang dosen cenderung dapat mendorong mahasiswanya untuk berhasil dalam aktivitas perkuliahan, sekalipun tidak ada pertemuan secara fisik. Dampaknya, kepuasan mahasiswa cenderung akan meningkat terhadap proses perkuliahan (Nursalam, Journal of Chemical Information and Modeling, 2020).

Menurut Watson & Leininger (1990), *Caring behaviors* dosen secara pribadi memberikan umpan balik dan membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan pilihan serta memberdayakan individu. Menurut Hazel et al, (2014) *caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya. Sedangkan Bogler et al (2013) dalam Soares (2020), menyatakan bahwa motivasi dan stimulasi intelektual yang diberikan dosen kepada mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Menurut Story dan Butss (2009) dalam Barus (2017), *caring* antara dosen dan mahasiswa sangat mencerminkan secara natural bagaimana hubungan *caring*



antara perawat profesional dengan klien serta menjadi cerminan bagi mahasiswa untuk melakukan *caring* kepada klien. Dengan demikian, harus diakui bahwa *caring* dosen merupakan faktor penting dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak didukung oleh keberadaan dosen, maka mustahil akan menciptakan proses pembelajaran yang maksimal (Analisisof, 2019).

Selain *caring* dosen, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasaan mahasiswa diantaranya yaitu : 1) Fasilitas Pendidikan yang berkaitan dengan infrastruktur fisik yang mendukung proses pembelajaran baik akademik maupun nonakademik (Facilities, 2020), 2) Mutu Pelayanan Akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa apabila sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya (Martasubrata, 2016), 3) Pelayanan administrasi didefinisikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh staf nonakademisi kepada siswa, Penulisan sebelumnya telah menunjukan Pelayanan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan atas kepuasan mahasiswa (Padlee, 2015), 4) Sikap *organizational stewardship* yang dimiliki seorang dosen dapat membantu mahasiswanya berkembang dalam proses perkuliahan, sehingga berpengaruh pada tingkat kepuasan mahasiswa (Nursalam, Journal of Chemical Information and Modeling, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis sangat tertarik akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan *Caring Behaviors* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring.
2. Mengidentifikasi kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring.
3. Menganalisis hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang hubungan *caring behaviors*.



dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring, dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini memberikan manfaat pada mahasiswa terkait *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dan menerapkan dilingkungan institusi pendidikan kesehatan.

2. Bagi dosen

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, dan bahan pengajaran bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan agar lebih menerapkan *caring behaviors* dosen dalam melakukan aktivitas dalam perkuliahan daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hubungan kinerja dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan keperawatan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Kepuasan Mahasiswa

2.1.1. Definisi

Kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai”.

Menurut Kotler dan Keller dalam Hakim (2020), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka, ada tiga indikator dalam mengukur kepuasan antara lain yaitu adanya kesesuaian kualitas pelayanan dengan tingkat harapan, tingkat kepuasan apabila dibandingkan dengan yang sejenis dan tidak ada pengaduan atau complain yang dilayangkan.

Subrahmanyam (2016) dalam Pattiwaellapia (2020), mengemukakan indikator kepuasan mahasiswa meliputi pelayanan dosen, peran staf administrasi dalam mengurus administrasi, ketersedian fasilitas penunjang dalam belajar. Sementara Sarjono (2007) dalam Panggabean (2020), kepuasan mahasiswa adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan.

Kepuasan dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan. Semakin berkualitas jasa yang



diberikan oleh instansi penyelenggara pendidikan, maka kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa semakin tinggi, bila kepuasan mahasiswa semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi instansi tersebut. Demikian pula sebaliknya, jika tanpa ada kepuasan, maka mahasiswa akan merasa kecewa untuk mengikuti program pendidikan di instansi tersebut (Administrasi, 2018).

Kepuasan mahasiswa adalah perasaan puas seorang mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dilakukan oleh dosen sehingga ia mendapatkan pengetahuan sesuai dengan yang ia harapkan dengan indicator yaitu kehandalan (*reliability*) adalah kemampuan dosen dalam proses perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan yang ditawarkan, ketanggapan (*responsiveness*) adalah respon atau kesigapan dosen dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa puas mengikuti proses perkuliahan sehingga mahasiswa puas mengikuti proses perkuliahan, ketulusan (*emphaty*) adalah cara atau metode yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan secara menyenangkan, keberwujudan (*tangible*) adalah performa dosen dalam proses perkuliahan sehingga mahasiswa merasa puas dan materi yang diajarkan dapat diterima, jaminan (*assurance*) adalah pengetahuan, keahlian dan kemampuan dosen dalam proses perkuliahan (Seri, 2016). Ice et al dalam Bhakti (2017), menemukan bahwa umpan balik audio lebih efektif daripada umpan balik berbasis teks.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi dalam meningkatkan kepuasan pelayanan kepada mahasiswa misalnya memberikan pelayanan dengan cepat dan ramah, memberikan bantuan keuangan, menyediakan sarana dan prasarana, sebagian besar mahasiswa bahwa ada



sebagian dosen yang kehadirannya kurang dalam proses mengajar, penggunaan jam mengajar yang kurang optimal, dan dosen kurang memberikan umpan balik atau tugas mahasiswa (Nurjannah, 2020).

2.1.2. Mengukur kepuasan

Penilaian tingkat kepuasan mahasiswa yang merupakan salah satu aspek penilaian terhadap kualitas pelayanan pendidikan yang memiliki arti penting bagi kelangsungan pendidikan tinggi. Hasil penilaian tingkat kepuasan mahasiswa dapat digunakan untuk mengarahkan sistem pendidikan yang lebih baik untuk kedepannya. Tingkat kepuasan yang diukur untuk mengetahui kualitas pembelajaran adalah tingkat kepuasan mahasiswa, kepuasan yang dimaksud sebagai pemenuhan kebutuhan dan harapan mahasiswa sebagai pelanggan pelayanan jasa pendidikan (Seri, 2016).

Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa sebagai konsumen internal, dibutuhkan suatu alat atau instrument pengukuran yang valid dan reliabel. Instrumen tersebut dapat berupa angket yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademis dan non akademis, analisis Kualitas Pelayanan atau Service Quality (SERVQUAL) adalah suatu metode guna menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan. Metode ini terbagi lima dimensi di dalam SERVQUAL diantaranya: *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy* (Mustikasari, 2019).

Menurut Zeithaml (2009) dalam Hakim (2020), Pengukuran terhadap kualitas layanan dapat mempergunakan 5 (lima) dimensi utama dari SERVQUAL yaitu, bukti fisik, kehandalan, empati/kepedulian, daya tanggap dan jaminan.



Secara spesifik Johnson (1998) menjelaskan dimensi kualitas layanan **Bukti fisik** (*Tangibles*) dapat dirasakan melalui tampilan secara fisik fasilitas layanan, peralatan/perlengkapan, sumber daya manusia (SDM) ; **Kehandalan** (*Reliability*) berupa kemampuan perusahaan dalam menyampaikan layanan yang dijanjikan secara akurat, **daya Tanggap** (*Responsiveness*) upaya memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, **Jaminan** (*Assurance*) yaitu bentuk kepercayaan yang dapat diberikan yaitu **Kepedulian**, (*Emphaty*) yaitu bentuk kepedulian dan perhatian perusahaan atau penyedia layanan.

Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan atau pembelajaran merupakan suatu persepsi seseorang terhadap sesuatu yang telah diraihnya. Memaparkan tentang kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang dapat dilihat dari lima dimensi kepuasan yaitu, *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Empathy*. Adapun lima dimensi yaitu:

1. **Bukti fisik** (*Tangibles*), yaitu suatu jasa tidak dapat dicium, dan tidak dapat diraba, sehingga bukti fisik menjadi penting sebagai ukuran terhadap pelayanan. *Tangibles* merupakan kemampuan untuk memberi fasilitas fisik kampus dan perlengkapan perkuliahan yang memadai menyangkut penampilan dosen serta sarana umum, misalnya ketersedian sarana prasarana. Mahasiswa akan menilai suatu kualitas pembelajaran dari segala sarana dan fasilitas yang ada.
2. **Kehandalan** (*Reliability*), yaitu dimensi yang mengukur kehandalan dari pendidikan tinggi dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswanya. Ada dua aspek dari dimensi ini yaitu, a) kemampuan dosen untuk



memberikan metode pembelajaran seperti yang dijanjikan, b) seberapa jauh dosen memberikan pembelajaran secara akurat. *Reliability* merupakan kemampuan dosen dalam memberikan pembelajaran sesuai dengan yang dijanjikan (tepat waktu), dengan segera, relevan, dan akurat sehingga memuaskan mahasiswa.

3. Daya tanggap (*Responssiveness*), yaitu dimensi kualitas pelayanan yang dinamis. *Responssiveness* merupakan kesedian dan daya tanggap para dosen untuk membantu dan memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa. Dimensi ini tampak pada situasi dimana dosen mudah ditemui untuk keperluan konsultasi. Harapan mahasiswa terhadap keakuratan pelayanan akan selalu berubah dari waktu ke waktu.
4. Jaminan (*Assurance*), yaitu dimensi jaminan kualitas yang berhubungan dengan perilaku staf pengajar atau dosen dalam menanamkan rasa percaya dan keyakinan kepada mahasiswa. *Assurance* mencakup kompetensi, pengetahuan, keterampilan, kesopanan. Terdapat empat aspek dari dimensi *Assurance* yaitu keramahan, kompetensi, kredibilitas, dan keamanan.
5. Empati (*Empathy*), yaitu sikap dosen dalam memberikan pelayanan sepenuh hati, seperti perhatian secara pribadi serta pemahaman bahwa setiap mahasiswa memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda (Sukmanasa, 2017).



2.2. Konsep *Caring*

2.2.1. Definisi

Caring berasal dari kata yunani yaitu caritas yang berarti menghargai, dan memberikan perhatian khusus, *caring* adalah pokok dan aspek yang sangat penting dari perawatan, kepedulian didefinisikan sebagai suatu proses melakukan, membagikan, mendukung orang-orang yang membutuhkan bantuan dan perhatian yang ditandai oleh rasa iba, komitmen, kebaikan hati yang tulus, pengawasan, dan minat. (Watson 2008).

Menurut Wolf dkk (1992) dalam Calong (2018), mendefinisikan proses peduli sebagai interaktif dan antar subyektif proses manusia yang terjadi pada saat-saat kerentanan bersama antara dua orang atau lebih, baik proses diri sendiri maupun proses terarah lainnya. *Caring* yaitu ideal moral dari ilmu yang lebih dari sebuah filosofi existensial yang dipandang sebagai dasar spiritual, *caring* juga esensi dari ilmu berarti pertanggung jawaban proses untuk mencapai kesehatan pasien. (Karo, 2019).

Caring adalah proses melakukan, berkaitan, mendukung orang-orang yang membutuhkan bantuan dan perhatian yang ditandai dengan belas kasihan, komitmen, kebaikan yang tulus, pengawasan, dan kepentingan (Karo, 2019). Menurut Watson (2018) dalam Li (2020), lebih jauh mendefinisikan kepedulian sebagai “ketika satu kepedulian terhubung dengan dan merangkul semangat orang lain melalui perhatian penuh yang otentik di sini dan sekarang, dan menyampaikan perhatian pada kehidupan batin dan makna pribadi orang lain”.



Caring dari lensa Roach (1984) dalam Noor (2019), adalah cara hidup manusia, sebuah landasan yang menyediakan kerangka bagi praktik keperawatan. *Caring* merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan komponen fundamental bagi profesi Keperawatan, *caring* adalah sebuah kesatuan nilai kemanusian yang bersifat universal (kebaikan, kepedulian, dan cinta terhadap diri sendiri dan orang lain), *caring* digambarkan sebagai moral ideal keperawatan, hal tersebut meliputi keinginan untuk merawat, kesungguhan untuk merawat, dan tindakan untuk merawat, tindakan *caring* meliputi komunikasi, tanggapan yang positif, dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat.

Watson dengan teori *of human care* mempertegas bahwa *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi klien sebagai manusia. (Watson, 2008). Watson (1979) dalam Triwijayanti (2015), menambahkan bahwa *caring* yang dilakukan dengan efektif dapat mendorong kesehatan dan pertumbuhan individu.

Caring merupakan proses bagaimana perawat mengerti kejadian yang berarti di dalam hidup seseorang, hadir secara emosional, melakukan suatu hal kepada orang lain sama seperti melakukan terhadap diri sendiri, memberi informasi dan memudahkan jalan seseorang dalam menjalani hidup. Ada 5 konsep *caring* diantaranya: *maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling* (Swanson dalam karo, 2019).

Menurut Watson (2008), *Caring* merupakan sentral praktek keperawatan. *Caring* juga merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat



bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap pasien. *Caring* didefinisikan sebagai suatu cara pemeliharaan yang berpengaruh dengan menghargai orang lain, disertai perasaan memiliki tanggung jawab. menjelaskan bahwa *caring* adalah suatu proses yang memberikan kesempatan pada seseorang baik pemberi asuhan maupun penerima asuhan untuk pertumbuhan pribadi.

Aspek utama *caring* menurut Mayeroff meliputi pengetahuan, pengalaman, kesabaran, kejujuran, rasa percaya, kerendahan hati, harapan dan keberanian jika seseorang merawat orang lain dalam keadaan yang sangat berarti, akan membantu orang tersebut untuk tumbuh dan mengaktualitaskan dirinya dalam konteks kehidupan manusia, *caring* menjadi salah satu cara untuk mengatur nilai-nilai serta aktivitas disekitarnya, melayani orang lain dengan sikap *caring* akan membuat kehidupan orang lain lebih berarti (Watson, 2008).

Menurut Watson (2012), dalam *theory of human care* mengungkapkan bahwa ada sepuluh carative faktor yang dapat mencerminkan perilaku caring seorang perawat. Sepuluh faktor tersebut adalah adalah membentuk nilai humanistik-altruistik, menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain, membina hubungan saling percaya dan saling membantu, meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan, meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, atau memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual (Firmansyah, 2019).



Menurut Watson (2008), *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia dan dapat mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh. *Caring* merupakan salah satu sikap peduli terhadap pasien dan keluarga, *caring* juga bisa didefinisikan sebagai memberikan perhatian atau penghargaan terhadap manusia yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya.

2.2.2. Nilai konsep *caring*

Menurut Watson (2008) dalam Potter & Perry (2009), nilai nilai yang mendasari konsep *caring* yaitu:

1. Konsep tentang manusia

Manusia merupakan suatu fungsi yang utuh dari diri yang terintegrasi yang ingin dirawat, dihormati, mendapatkan asuhan, dipahami, dan dibantu. Manusia pada dasarnya ingin merasa dimiliki oleh lingkungan sekitarnya merasa dimiliki dan merasa menjadi bagian kelompok atau masyarakat, dan merasa dicintai.

2. Konsep tentang kesehatan

Kesehatan merupakan keutuhan dan keharmonisan pikiran fungsi fisik dan fungsi sosial. Menekankan pada fungsi pemeliharaan dan adaptasi untuk meningkatkan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. Konsep tentang lingkungan

Berdasarkan teori watson, *caring* dan nursing merupakan konstanta dalam setiap keadaan masyarakat. *Caring behaviors* tidak diwariskan



dengan penuh pengaruh budaya sebagai untuk melakukan mekanisme coping terhadap lingkungan tertentu.

4. Konsep tentang keperawatan

Keperawatan berfokus pada promosi kesehatan pencegahan penyakit dan *caring* ditujukan untuk klien dalam keadaan sakit maupun sehat.

2.2.3. Bentuk pelaksanaan *caring*

Menurut Perry dan Potter (2009), *caring* merupakan hasil dan kultur nilai-nilai pengalaman dan hubungan mereka dengan orang lain. Dalam memberikan asuhan keperawatan, *caring* dapat terdiri dari beberapa bentuk antara lain:

1. Kehadiran

Kehadiran merupakan pertemuan dengan orang yang merupakan sama untuk lebih mendekatkan dan menyampaikan manfaat *caring* dengan tidak berati hanya kehadiran fisik, tetapi juga termasuk komunikasi dan pengertian. Hubungan interpersonal dari istilah “ada di” sepertinya bergantung pada fakta kalau perawat sangat memperhatikan klien.”ada dengan” juga merupakan hubungan interpersonal. Perawat memberikan dirinya, yang berarti selalu bersedia dan ada untuk klien. kehadiran, kontak mata, bahasa tubuh, nada suara, mendengarkan, serta memiliki sikap positif yang dilakukan perawat akan membentuk suatu suasana keterbukaan dan saling mengerti sentuhan.



2. Sentuhan

Sentuhan *caring* adalah salah satu bentuk komunikasi non verbal, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan klien, meninggalkan harga diri, dan memperbaiki orientasi tentang kenyataan. Perlakuan yang ramah dan cekatan ketika melaksanakan prosedur keperawatan akan memberikan kenyamanan. Sentuhan dapat memberikan banyak pesan, oleh sebab itu harus digunakan secara bijaksana. Sentuhan itu sendiri dapat menjadi masalah pada budaya tertentu yang dianut oleh klien maupun perawat.

3. Mendapatkan

Caring melibatkan interaksi interpersonal dan bukan sekedar percakapan resiprokal antara dua orang. Dalam suatu hubungan pelayanan perawatan mambangun kepercayaan, membuka topik pembicaraan, dan mendengarkan apa yang dilakukan klien. mendengarkan termasuk “mengerti” apa yang dikatakan klien, dengan memahami dan mengerti maksud klien serta memberikan respon balik terhadap lawan bicaranya.

4. Memahami klien

Caring adalah suatu proses memahami klien. konsep tersebut terdiri atas pemahaman perawat terhadap klien tertentu dalam pemilihan intervensi berikutnya. Hubungan *caring* yang dibangun perawat, bersama-sama merupakan sumber-sumber yang berarti sat terjadi perubahan pada kondisi klien.



2.2.4. Komponen *caring*

Menurut Watson (2008), ada 5 komponen *caring* yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui (*knowing*) adalah usaha untuk memahami orang lain merawat orang lain, dan interaksi antara perawat dengan pasien.
2. Kehadiran (*being with*) yaitu kehadiran dari perawat untuk pasien, perawat tidak hanya hadir secara fisik saja, tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesiapan/kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien.
3. Memampukan (*enabling*) yaitu memfasilitas memampukan atau memberdayakan klien, perawat memberikan informasi, menjelaskan memberi dukungan dengan fokus masalah yang relevan, berfikir melalui masalah dan menghasilkan alternatif pemecahan masalah agar klien mampu melewati masa transisi dalam hidup yang belum pernah dialaminya sehingga bisa mempercepat penyembuhan klien ataupun supaya klien mampu melakukan tindakan yang tidak biasa dilakukannya.
4. Mempertahankan kepercayaan (*maintaining belief*) yaitu mempertahankan kepercayaan pasien dengan mempercayai kapasitas pasien, menghargai nilai yang dimiliki pasien, mempertahankan *behaviors* penuh pengharapan, dan selalu siap membantu pasien pada situasi apapun.

Menurut Watson (2008), asumsi nilai *caring* meliputi:

1. Perhatian dan cinta adalah kekuatan kosmik yang paling universal, luar biasa, dan misterius, terdiri dari sumber energi diri sendiri dan universal.



2. Seringkali asumsi ini diabaikan, atau kita lupakan, meski kita tahu semua orang saling membutuhkan dalam mencintai dan peduli
3. Jika kemanusiaan kita bertahan dan jika kita ingin berevolusi menuju komunitas moral dan peradaban moral yang lebih penuh kasih, perhatian manusiawi, kita harus mempertahankan cinta dan perhatian dalam kehidupan kita, pekerjaan kita, serta duniawi kita.
4. Keperawatan adalah profesi yang peduli, kemampuannya untuk mempertahankan cita-cita etik, dan kepeduliannya terhadap praktik profesional akan mempengaruhi perkembangan manusiawi.
5. Sebagai permulaan, kita harus belajar bagaimana menawarkan kepedulian, cinta, pengampunan, kasih sayang, dan belas kasihan kepada diri sendiri dan sebelum kita dapat menawarkan perhatian dan cita yang tulus kepada orang lain.
6. Kita harus memperlakukan diri kita sendiri dengan cinta kasih kelembutan dan martabat sebelum kita dapat menerima, menghargai, dan merawat orang lain dan masalah kesehatan mereka.
7. Pengetahuan etika kepedulian adalah esensi dari nilai-nilai keperawatan profesional, berkomitmen, dengan tindakan yang kompeten, ini adalah sumber yang paling utama dan menyatukan dalam mendukung perjanjiannya terhadap masyarakat dan memastikan kelangsungan hidup.



2.2.5. *Theory of human caring*

Menurut Watson (2008), filosofi *humanistik* dan sistem nilai memberi fondasi yang kokoh bagi ilmu keperawatan. Dasar dalam praktek keperawatan dibangun dari sepuluh *carative* faktor, yaitu:

1. Membentuk sistem nilai *humanistik-altruistik*

Pembentukan sistem nilai *humanistic* dan *altruistik* dapat dibangun dari pengalaman, belajar, dan upaya mengembangkan sikap humanistik. Pengembangannya dapat ditingkatkan dalam masa pendidikan. Melalui sistem ini perawat dapat merasa puas karena mampu memberikan sesuatu kepada klien dan juga penilaian terhadap pendangan diri seseorang. Perawat harus memberikan kebaikan dan kasih sayang, bersikap membuka diri untuk mempromosikan persetujuan terapi dengan klien.

2. Menanamkan keyakinan dan harapan (*faith-hope*)

Menggambarkan peran perawat dalam mengembangkan hubungan perawat dan klien dalam mempromosikan kesehatan dengan membantu meningkatkan *behaviors* klien dalam mencari pertolongan kesehatan. Perawat memfasilitasi klien dalam membangkitkan perasaan optimis, harapan, dan rasa percaya dan mengembangkan hubungan perawat dengan klien secara efektif. Faktor ini merupakan gabungan dari nilai humanistik-altruistik, dan juga memfasilitas asuhan keperawatan yang holistik kepada klien.



3. Mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain

Perawat belajar memahami perasaan klien sehingga lebih peka, murni dan tampil apa adanya. Pengembangan kepekaan terhadap diri sendiri dan dalam berinteraksi dengan orang lain untuk mengekspresikan perasaan mereka. Membina hubungan saling percaya dan saling bantu (*helping-trust*).

4. Meningkatkan hubungan saling percaya dan membantu.

Untuk membina hubungan saling percaya dengan klien dan perawat menunjukkan sikap empati, harmonis, jujur dan terbuka, hangat serta perawat harus dapat berkomunikasi terapeutik yang baik.

5. Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif

Perawat harus menerima perasaan orang lain serta memahami *behaviors* mereka dan juga perawat mendengarkan segala keluhan. Blains juga mengemukakan bahwa perawat harus siap untuk perasaan negative, berbagi perasaan duka cita, cinta dan kesedihan yang merupakan pengalaman yang penuh resiko.

6. Membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia

Perawat membantu memenuhi kebutuhan dasar klien meliputi kebutuhan biofisik, psikofisik, psikososial, dan kebutuhan interpersonal dan perawat melakukannya dengan sepenuh hati.

7. Menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan



Perawat menerapkan proses keperawatan secara sistematis memecahkan masalah secara ilmiah, menyelenggarakan pelayanan berfokus klien. Proses keperawatan seperti halnya proses Penulisan yaitu sistematis dan terstruktur.

8. Meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal

Faktor ini merupakan konsep yang penting dalam keperawatan untuk membedakan *caring* dan *curing*. Bagaimana perawat menciptakan situasi yang nyaman dalam memberikan pendidikan kesehatan. Perawat memberi informasi kepada klien, perawat memfasilitasi proses ini dengan memberikan pendidikan kesehatan yang di desain suapaya dapat memampukan klien memenuhi kebutuhan pribadinya, memberikan asuhan yang mandiri, menetapkan kebutuhan personal.

9. Mengembangkan faktor kekuatan eksistensial-fenomenologis, dan dimensi spiritual.

10. Menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, memperbaiki mental, sosiokultural, dan spiritual.

2.3. *Caring Behaviors*

2.3.1. Definisi

Caring Behaviors adalah tindakan yang peduli dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, penghiburan, mendengarkan dengan penuh perhatian, kejujuran, dan penerimaan yang tidak menghakimi. Perhatian manusia adalah dasar untuk lingkungan praktik keperawatan professional. *Caring* dimulai dengan



hadirnya, terbuka bagi belas kasih, belas kasihan yang penuh kasih, dan ketenangan terhadap diri sendiri sebelum seseorang dapat memberikan perhatian penuh kepada orang lain” (Watson, 2008).

Caring ialah suatu komponen mental dari seorang perawat yang menjadi kebutuhan bagi sesama manusia. *Caring behaviors* adalah tindakan perawat yang berkaitan dengan seorang pasien seperti menunjukkan dan memberikan rasa sensitivitas, kenyamanan, perhatian, mendengarkan, kejujuran dan penerimaan yang tidak menghakimi (Karo, 2019).

Menurut Watson (2009), *caring behaviors* merupakan bentuk dari praktik dasar keperawatan yang tampak dengan sikap sabar, jujur, percaya diri, kehadiran, sentuhan, kasih sayang dan kerendahan hati dalam melaksanakan tindakan yang akan dilakukan sehingga pasien merasa nyaman dan terbantu dalam proses penyembuhan yang lebih cepat pada pasien, selain itu juga akan mencegah keadaan yang lebih buruk pada pasien, sebaliknya akan memberikan rasa nyaman terhadap pasien yang kita layani setiap hari. *Caring behaviors* adalah suatu tindakan yang didasari oleh kepedulian, kasih sayang, keterampilan, empati, tanggung jawab, sensitive, dan dukungan.

Menurut Karo (2019), *caring behaviors* adalah sikap peduli dan perilaku kita memperlakukan sesama yang kita layani dengan kasih. *Caring behaviors* juga dapat didefinisikan sebagai refleksi esensial manusia yang diwujudkan melalui atribut seperti kompetensi, kepercayaan diri, hati nurani, dan komitmen.

Fokus utama dari keperawatan adalah faktor-faktor carative yang bersumber dari perspektif humanistik yang dikombinasikan dengan dasar pengetahuan



ilmiah. Watson kemudian mengembangkan sepuluh faktor carative tersebut untuk membantu kebutuhan tertentu dari pasien dengan tujuan terwujudnya integritas fungsional secara utuh dengan terpenuhinya kebutuhan biofisik, psikososial dan kebutuhan interpersonal (Watson, 2009).

2.3.2. Proses *caring behaviors*

Menurut Swanson dalam Potter & Perry (2009), ada 5 dimensi yang mendasari konsep *caring*:

1. *Maintaining belief*

Maintaining belief adalah kepekaan diri seseorang terhadap harapan yang diinginkan orang lain ataupun membangun harapan.

2. *Knowing*

Perawat harus mengetahui kondisi klien, memahami arti dari suatu peristiwa dalam kehidupan, menghindari asumsi, fokus pada klien, mencari isyarat, menilai secara cermat dan menarik. Efisiensi dan efektivitas terapeutik *caring* ditingkatkan oleh pengetahuan secara empiris, etika dan estetika yang berhubungan dengan masalah kesehatan baik secara aktual dan potensial.

3. *Being with*

Being with merupakan kehadiran dari perawat untuk pasien, perawat tidak hanya hadir secara fisik saja, tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesiapan atau kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien. Perawat juga hadir dengan berbagi perasaan tanpa beban dan secara emosional bersama klien dengan maksud



memberikan dukungan kepada klien, memberikan kenyamanan, pemantauan dan mengurangi intensitas perasaan yang tidak diinginkan.

4. *Doing for*

Doing for berarti bekerja sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat klien

5. *Enabling*

Enabling adalah memampukan atau memberdayakan klien, perawat memberikan informasi, menjelaskan memberi dukungan dengan fokus masalah yang relevan, berfikir melalui masalah dan menghasilkan alternatif pemecahan masalah agar klien mampu melewati masa transisi dalam hidup yang belum pernah dialaminya sehingga bisa mempercepat penyembuhan klien ataupun supaya klien mampu melakukan tindakan yang tidak biasa dilakukannya.

2.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behaviors*

Caring merupakan aplikasi dari proses keperawatan sebagai bentuk kinerja yang ditampilkan oleh seorang perawat. Gibson, et.al (2006), mengemukakan 3 (tiga) faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu yaitu:

1. Faktor Individu

Variabel individu dikelompokkan pada subvariabel kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografis. Menurut Gibson, el.al (2006), variabel kemampuan dan keterampilan adalah faktor penting yang bisa berpengaruh terhadap perilaku dan kinerja individu. Kemampuan



intelektual merupakan kapasitas individu mengerjakan berbagai tugas dalam suatu kegiatan mental.

2. Faktor psikologis

Variabel ini terdiri atas sub variabel sikap, komitmen dan motivasi. Faktor ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman dan karakteristik demografis. Setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang yang melahirkan intensitas dan ketekunan yang dilakukan secara sukarela. Variabel psikologis bersifat kompleks dan sulit diukur.

3. Faktor organisasi

Faktor organisasi yang bisa berpengaruh dalam perilaku *caring* adalah sumber daya manusia, kepemimpinan, imbalan, struktur dan pekerjaan (Gibson, 2006). Kopelman (1986), variabel imbalan akan mempengaruhi variabel motivasi, yang pada akhirnya secara langsung mempengaruhi kinerja individu.

2.3.4. Konsep *caring behaviors*

Menurut Karo (2019), ada 5 konsep *caring behaviors* yaitu:

1. *Caring* merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan mahasiswa
 - a. Dosen menunjukkan rasa empati, cinta dan rasa hormat kepada mahasiswa
 - b. Dosen peka terhadap kebutuhan mahasiswa dan kondisinya
 - c. Dosen menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan mahasiswa
 - d. Dosen membangun kepercayaan hubungan dengan mahasiswa



- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">e. Dosen menunjukan rasa penuh perhatian ketika mahasiswa menceritakan tentang masalahnyaf. Dosen menyapa dan memberi salam kepada mahasiswag. Dosen menjadi peka dan penuh perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa <p>2. <i>Caring</i> merupakan membuat sifat yang sensitive dan responsive terhadap kebutuhan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dosen memberikan penguatan kepada mahasiswab. Dosen tanggap dengan kebutuhan mahasiswa dengan cepatc. Dosen memberikan informasi tentang pembelajaran dengan jelasd. Dosen mendampingi mahasiswa ketika menjalani perkuliahane. Dosen memberikan pelajaran sesuai dengan RPS kepada mahasiswaf. Dosen mengizinkan mahasiswa untuk melakukan ritual ibadah saat perkuliahang. Dosen menanggapi pertanyaan tentang kebingungan mahasiswah. Dosen bertanya tentang kemampuan mahasiswa setelah melakukan perkuliahani. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan meminta penjelasanj. Dosen memuji dan mendukung mahasiswa <p>3. <i>Caring</i> merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dosen hadir buat mahasiswa jika mahasiswa membutuhkan kehadiran dosen |
|--|



- b. Dosen menolong mahasiswa kapanpun yang butuhkan
 - c. Dosen memberi kesempatan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar
 - d. Dosen melatih kesabaran ketika mengambil keputusan bersama mahasiswa
 - e. Dosen sangat khawatir ketika mahasiswa tidak hadir dan tidak aktif
 - f. Dosen kecewa ketika mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan dengan baik
 - g. Dosen memberikan *caring* yang supportif kepada mahasiswa
 - h. Dosen mendukung dan memotivasi kemampuan mahasiswa
4. *Caring* menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap mahasiswa
- a. Dosen menunjukkan rasa kasih sayang, empati dan pelayanan yang tulus ketika mengajari mahasiswa
 - b. Dosen peka terhadap kebutuhan mahasiswa
 - c. Dosen membantu mahasiswa dengan tulus dan pertolongan yang sungguh-sungguh
 - d. Dosen memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika berbicara
 - e. Dosen menghormati pilihan mahasiswa
 - f. Dosen berbicara dengan informasi-informasi positif kepada mahasiswa
 - g. Dosen mengerti dan empati dengan mahasiswa
 - h. Dosen mendengar keluhan mahasiswa



5. *Caring* adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa, menunjukkan penerimaan dan mengakui mahasiswa
- Dosen memberikan kenyamanan dan perhatian kepada mahasiswa
 - Dosen berkomunikasi dengan terbuka kepada mahasiswa
 - Dosen menunjukkan sebuah sikap yang tidak bersifat menghakimi terhadap mahasiswa
 - Dosen menerima mahasiswa apa adanya
 - Dosen mendengarkan dengan serius kebutuhan dan keinginan mahasiswa
 - Dosen bersikap jujur dalam menjawab pertanyaan yang ditanya oleh mahasiswa tentang perkembangan perkuliahananya
 - Dosen memberikan umpan balik ketika mahasiswa dan keluarga bertanya tentang kondisi kuliah mahasiswa

2.3.5. Dosen yang memiliki sifat *caring*

Menurut Dunn dan Cramer (2007), bahwa ada beberapa karakteristik dari pengajar yang sukses dengan berbasis *caring*, yaitu sebagai berikut:

1. Ketersedian waktu (*Avalaible*)

Ketersediaan waktu telah dikutip sebagai faktor penting untuk mencari pengetahuan pada pengajar dan memelihara hubungan timbal balik pengajar-mahasiswa. Pada saat banyak mahasiswa memiliki perasaan terisolasi, ketersediaan tatap muka sangat penting. Seorang dosen di Fakultas dapat menyampaikan ketersediaan waktu dengannya di kelas dan memiliki kebijakan pintu terbuka yang terlihat di departemen dan di kampus, dan



menggunakan jeda waktu kecil sebelum dan setelah belajar di kelas untuk mengenal mahasiswa. Momen komunikasi singkat dan keterlibatan dengan mahasiswa dapat lebih jauh membangun sikap pendekatan. Terkait dengan ketersediaan pribadi adalah gagasan bahwa pengajar menyampaikan keterbukaan kepada mahasiswa dengan mempertahankan kelas dimana mahasiswa bebas mengekspresikan sudut pandang yang berlawanan dan dengan mempromosikan topik diskusi intelektual.

2. Berpengetahuan luas (*Knowledgeable*)

Seorang tenaga pendidik yang efektif adalah yang menyadari berbagai masalah unik mahasiswa di Perguruan Tinggi. Penyesuaian yang kurang memadai untuk tantangan tersebut menghasilkan risiko tinggi untuk depresi, kecemasan dan konflik interpersonal. Meskipun dosen tidak harus bertindak sebagai terapis, pengetahuan pendidik tentang isu-isu perkembangan dewasa muda sangat membantu.

3. Pendidikan dalam isu keberagaman (*Educated in diversity issues*)

Minoritas mahasiswa yang putus dari Pendidikan Tinggi sering mengutip kurangnya tujuan karir atau arah akademis sebagai alasan. Para mahasiswa dapat mengambil manfaat dari pendidikan untuk tidak hanya memperoleh pendidikan profesional, tetapi juga untuk rasa memiliki. Dewasa muda lebih memilih mentor dari jenis kelamin yang sama dan latar belakang etnis karena kesamaan tersebut menghasilkan persepsi dukungan yang lebih tinggi.



4. Empati (*Emphatic*)

Empati ditunjukkan antara kemauan untuk bertindak sebagai pengajar dan dalam memberikan layanan yang sebenarnya dalam peran pengajar. Empati berartiselarasantara isyarat verbal dan non-verbal dan sering terlibat dalam psikoterapi atau praktik konseling. Misalnya, dengan menggunakan prinsip-prinsip empati dan hal positif dapat membantu hubungan antara pengajar dan mahasiswa. Program pelatihan dapat dikembangkan oleh administrator pendidikan tinggi untuk mengajarkan keterampilan empatik dasar seperti aktif mendengarkan dan berkomunikasi.

5. Berkepribadian baik (*Personable*)

Kehidupan kampus tidak hanya berfokus pada kelas, percakapan tentang topik lain memungkinkan tenaga pendidik untuk mengenal mahasiswa dari waktu ke waktu sehingga saran yang diberikan dosen dapat sesuai dengan tujuan mahasiswa yang lebih luas.

6. Mendorong atau melakukan (*Encouraging/supportive*)

Hubungan yang mendukung dan bimbingan dianggap sebagai *entitas* yang berbeda. Dorongan ini terutama penting untuk mahasiswa karena mereka biasanya kurang independen dan dewasa secara emosional dan mereka menghadapi situasi yang lebih baru daripada mahasiswa pascasarjana. Para mentor yang efektif tidak memanjakan, melainkan membimbing siswa melalui pemikiran kritis tentang pilihan akademik dan kehidupan, dan mendorong mereka ketika mereka belajar keterampilan baru.



7. Bersemangat (*Passionate*)

Pendidik harus memiliki gairah untuk bidang mereka dan untuk mahasiswa mereka. Apa yang bisa diambil dari semangat bekerja dan komitmen untuk mahasiswa adalah bahwa pelajaran terbaik pendidik bisa menanamkan pada orang dewasa muda untuk mengejar tujuannya dengan penuh semangat dan demi kebahagiaan (Cramers, 2007).

2.3.6. Hubungan *caring behaviors* dengan kepuasan mahasiswa

Perkuliahan daring merupakan suatu metode pembelajaran online menggunakan jaringan internet (Mustofa, 2019). Perkuliahan secara daring merupakan perkuliahan tanpa adanya tatap muka secara langsung karena karakteristiknya yang berbeda, maka gaya kepemimpinan dosen yang bersifat melayani dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Soares, 2020). Terciptanya kepuasan mahasiswa merupakan tujuan yang harus dicapai oleh dosen, dikarenakan sebagai salah satu penentu keberhasilan belajar bagi mahasiswa diperguruan tinggi. Dengan demikian dosen harus mampu meningkatkan mutu pelayanan saat perkuliahan berlangsung dimasa COVID-19. (Juhji, 2020).

Menurut Watson & Leininger (1990), *Caring* dosen secara pribadi memberikan umpan balik dan membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan pilihan serta memberdayakan individu. Menurut Hazel et al (2014), *Caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya. Sedangkan Bogler et al (2013) dalam Soares (2020), menyatakan bahwa motivasi dan stimulasi intelektual yang



diberikan dosen kepada mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Menurut Story dan Butss (2009) dalam Barus (2017), *caring* antara dosen dan mahasiswa sangat mencerminkan secara natural bagaimana hubungan *caring* antara perawat profesional dengan klien serta menjadi cerminan bagi mahasiswa untuk melakukan *caring* kepada klien. Dengan demikian, harus diakui bahwa *caring* dosen merupakan faktor penting dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak didukung oleh keberadaan dosen, maka mustahil akan menciptakan proses pembelajaran yang maksimal (Analisisof, 2019).

Selain *caring* dosen, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasaan mahasiswa diantaranya yaitu : 1) Fasilitas Pendidikan yang berkaitan dengan infrastruktur fisik yang mendukung proses pembelajaran baik akademik maupun nonakademik (Facilities, 2020), 2) Mutu Pelayanan Akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa apabila sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya (Martasubrata, 2016), 3) Pelayanan administrasi didefinisikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh staf nonakademisi kepada siswa, Penulisan sebelumnya telah menunjukan Pelayanan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan atas kepuasan mahasiswa (Padlee, 2015), 4) Sikap *organizational stewardship* yang dimiliki seorang dosen dapat membantu mahasiswanya berkembang dalam proses perkuliahan, sehingga berpengaruh pada tingkat kepuasan mahasiswa (Nursalam, Journal of Chemical Information and Modeling, 2020).



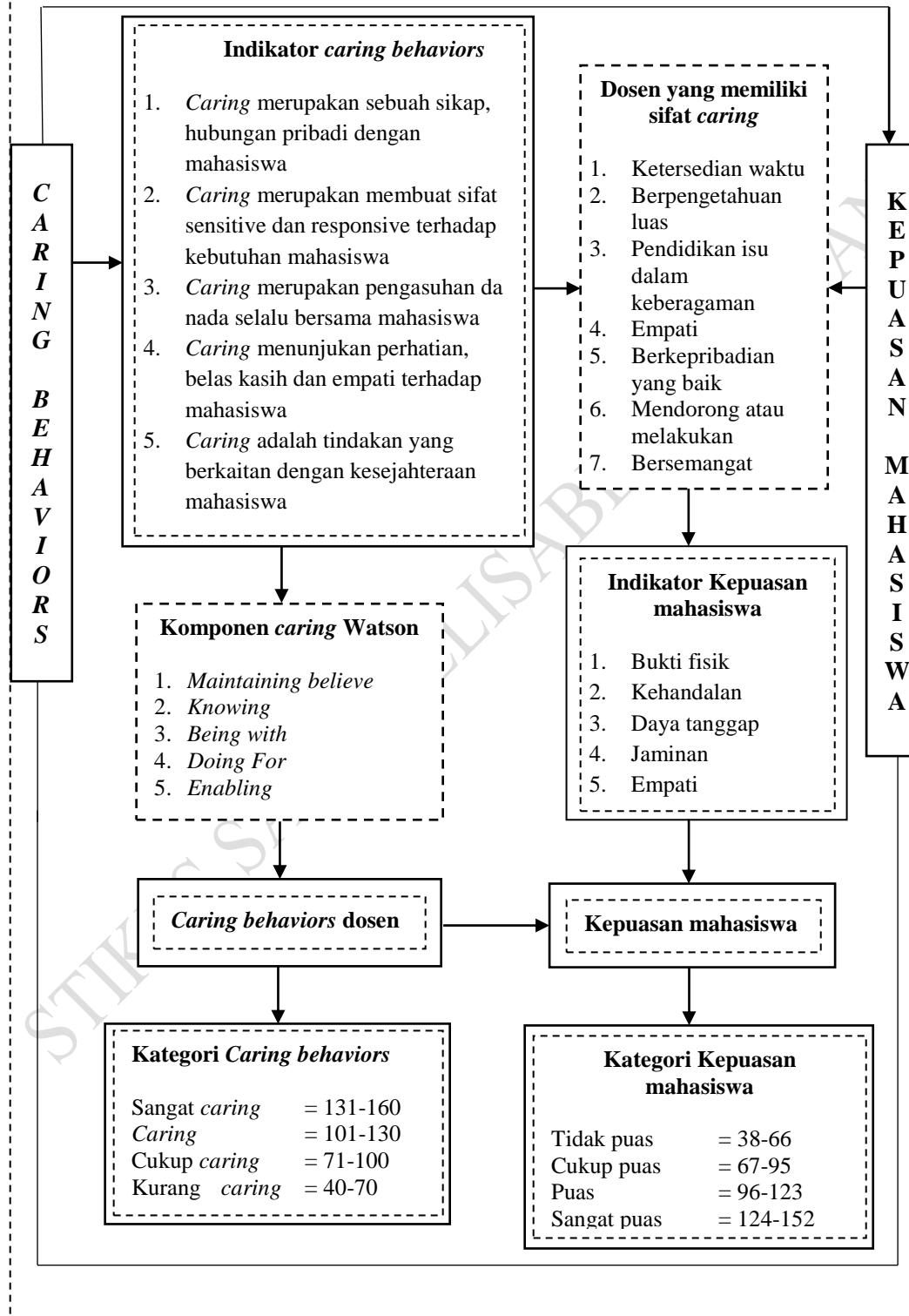
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

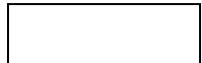
Tahap yang paling penting dalam penelitian adalah menyusun Kerangka konsep. Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu penulis menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa pada pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka konsep Penelitian “ Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”.





Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan antar variabel

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisa dan intervensi data (Zalukchu, 2011). Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran-observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan sejumlah 88 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua



anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Polit & Beck, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan yang respondennya sejumlah 88 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *caring behaviors* dosen.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasaan mahasiswa.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Penelitian Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen <i>Caring behaviors</i>	<p><i>Caring behaviors</i> adalah sikap peduli dan perilaku kita memperlakukan sesama yang kita layani dengan kasih.</p>	<p>1. <i>Caring</i> merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan mahasiswa</p> <p>2. <i>Caring</i> merupakan membuat sifat yang sensitive dan responsive terhadap kebutuhan mahasiswa</p> <p>3. <i>Caring</i> merupakan pengasuhan da nada selalu bersama mahasiswa</p> <p>4. <i>Caring</i> menunjukan perhatian, belas kasih dan empati terhadap mahasiswa</p> <p>5. <i>Caring</i> adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa</p>	Kuesioner	O R D I N A L	sangat <i>caring</i> = 131-160 <i>caring</i> = 101-130 <i>caring</i> = 71-100 kurang <i>caring</i> = 40-70

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dependen Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima	5 dimensi Kualitas Layanan Kepuasan 1. tangible 2. empathy 3. reliability 4. responsive ness 5. assurance	Kuesioner kepuasan mahasiswa dengan pernyataan	O R D I N A L N A M E	Sangat puas = 124–152 Puas = 96–123 Cukup puas = 67–95 Tidak puas = 38–66	

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen itu berisi berbagai pertanyaan dan kemungkinan respon/jawaban tertentu yang Penulis tetapkan atau kembangkan sebelum penelitian dilaksanakan (Creswell, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh penulis sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (Polit & Back, 2012). Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrument yang dapat diklasifikasi menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. (Nursalam, 2020) Instrumen yang digunakan oleh Penulis berupa kuesioner, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *caring behaviors* dan kepuasan mahasiswa.



Instrumen penelitian yang pertama penulis mengadopsi dari penelitian Karo (2019), yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali. Kuesioner yang digunakan membahas tentang *caring behaviors* dosen dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan kategori selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, sama sekali tidak = 1, menjadi 4 kategori yaitu *caring* kategori: sangat *caring* = 131-160, *caring* = 101-130, cukup *caring* = 71-100, kurang *caring* = 40-70.

Rumus :
$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{160 - 40}{4}$$

$$P = \frac{120}{4} = 30$$

Jadi interval pada kuesioner *caring behaviors* adalah 30.

Untuk kuesioner kedua pada variabel kepuasan mahasiswa penulis mengadopsi dan memodifikasi dari kuesioner penelitian Elvanita (2014). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 38 pertanyaan yang membahas tentang kepuasan mahasiswa dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan kategori sangat puas =4, puas =3, cukup puas =2, tidak puas =1, menjadi 4 kategori yaitu kepuasan kategori: Tidak Puas 38-66, Cukup Puas 67-95, Puas = 96 – 123, Sangat Puas = 124 – 152.

Rumus :
$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{152 - 38}{4}$$

$$P = \frac{114}{4} = 28 = 28$$



Jadi interval pada kuesioner kepuasan mahasiswa adalah 28.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian variabel *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penulis memilih lokasi penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan karena belum pernah dilakukan penelitian dilokasi tersebut.

4.5.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 29 Maret-07 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti terhadap sasarannya (Polit & Beck, 2014). Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari *caring behaviors* dan kepuasan mahasiswa yaitu data di peroleh langsung dari subjek penelitian menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form* yang akan dibagikan melalui grup *Whatssapp* kepada mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.



4.6.2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah pertama sekali penulis meminta izin dari Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, setelah mendapatkan izin kemudian penulis menghubungi salah satu mahasiswa program studi Ners Tingkat II untuk memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penulis selanjutnya membuat grup *whatsapp*, kemudian mahasiswa Program studi Ners Tingkat II bergabung melalui link grup yang dibagikan oleh penulis, setelah seluruh mahasiswa Program studi Ners Tingkat II sudah bergabung didalam grup *whatsapp* kemudian penulis memperkenalkan identitas, tujuan menjelaskan informasi tentang penelitian, tujuan penelitian didalam grup *whatsapp* yang telah dibuat oleh penulis dan memberikan *informed consent* (surat persetujuan) melalui *link google form*. Setelah responden mengisi informed consent, penulis mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia dan tidak bersedia, kemudian penulis meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner *caring behaviors* dosen dan kepuasan mahasiswa yang telah dibuat penulis dengan menggunakan *link google form*. Selanjutnya penulis membagikan link kuesioner *caring behaviors* dosen dengan menggunakan *link* yaitu <https://forms.gle/Vqu786YQx5EwPCxF9>. Selanjutnya penulis membagikan link kuesioner kepuasan mahasiswa dengan menggunakan link yaitu <https://forms.gle/wXj5aAi2CdaXhmHfA>.



4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2020). Sedangkan reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2020).

Penelitian terdiri dari 2 jenis kuesioner, kuesioner pertama berisi tentang *caring behaviors* dosen dengan 40 pernyataan, instrument ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena penulis mengadopsi instrument ini dari penelitian Karo (2019), dengan nilai *crombach's alpha*

Kuesioner kedua berisi tentang kepuasan mahasiswa dengan 38 pernyataan. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel $= 0,361$. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut valid (Polit & Beck, 2012). Dalam penelitian ini penulis telah melakukan uji validitas kepada mahasiswa D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu sebanyak 30 responden dengan menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan SPSS, hasil uji validitas kuesioner kepuasan mahasiswa dari 38 pernyataan didapatkan 38 pernyataan semua valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlainan. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan

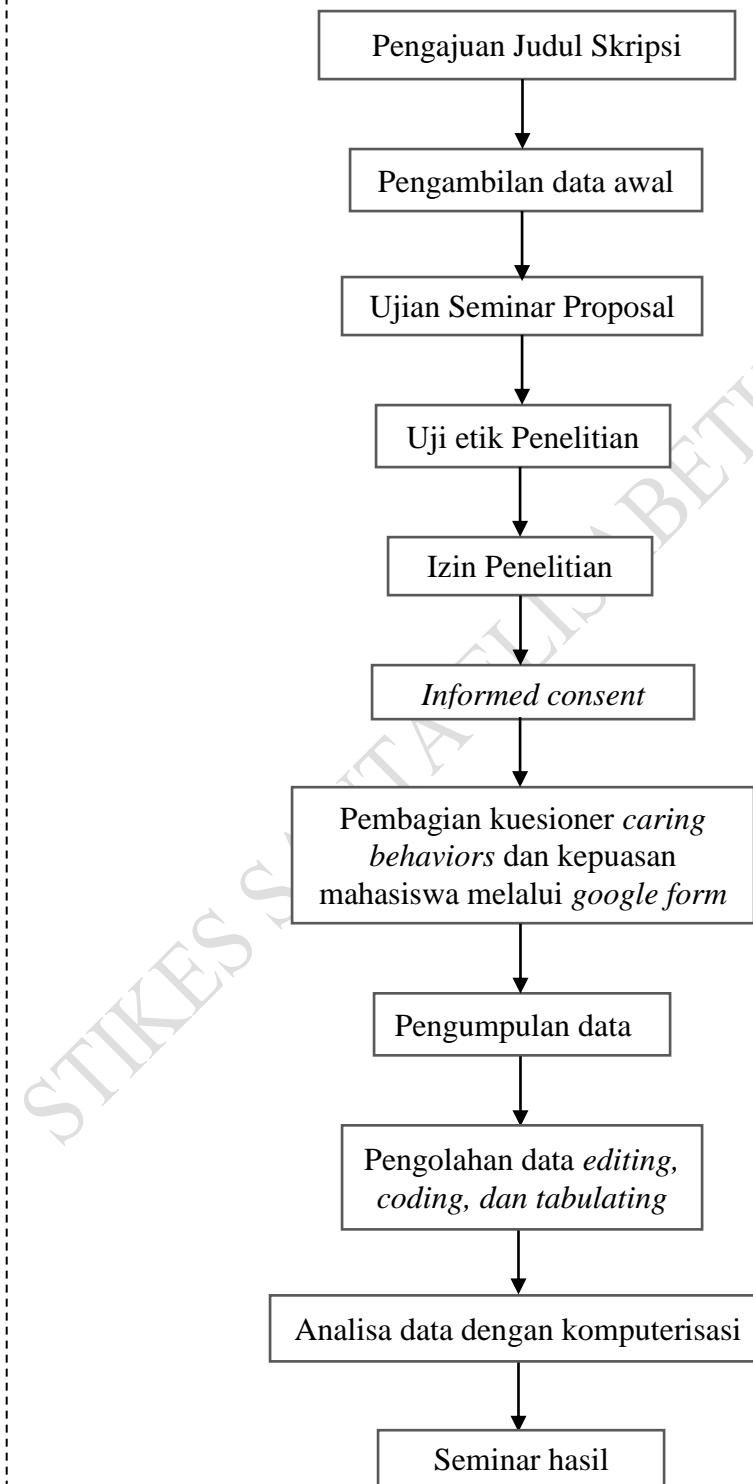


program SPSS statistik 24. Statistik reliabilitas dihitung dengan *crombach's alpha* Kriteria pengujianya adalah jika nilai *crombach's alpha* $>$ r tabel maka konsisten reliabel. Tetapi jika nilai *crombach's alpha* $<$ r tabel maka tidak konsisten dan tidak reliabel. Untuk uji validitas dan reliabilitas, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada mahasiswa tingkat II Prodi Diploma 3 keperawatan sebanyak 30 orang yang di adopsi dan di modifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu Elvanita (2014).

Pada kuesioner kepuasan mahasiswa didapatkan hasil statistik reliabilitas dihitung dengan rumus *crombach's alpha* dengan bantuan SPSS, jika nilai *crombach's alpha* ($<0,6$) maka dinyatakan reliabel. Tetapi jika nilai *crombach's alpha* ($>0,6$) maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas nilai *crombach's alpha* pada kuesioner kepuasan mahasiswa didapatkan 0,973 yang menunjukan bahwa kuesioner kepuasan mahasiswa bersifat reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan *Caring Behaviors* Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.





4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahap. Pertama *editing* yaitu Penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Kedua *coding* yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai kode penelitian. Ketiga *scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan Penulis dan yang terakhir adalah *tabulating*. *Tabulating* yaitu memasukan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Uji *Chi Square* adalah prosedur yang digunakan untuk menguji hipotesis variabel-variabel yang berhubungan. Uji *Chi Square* juga dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya asosiasi antara dua variabel, apakah suatu kelompok homogen, dan seberapa jauh pengamatan sesuai dengan parameter yang dispesifikasikan (Korompis, G .E. C, 2014). Syarat-syarat Uji *Chi Square* adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan >40 responden, sampel bersifat independen, jenis data yang dihubungkan adalah kategorik dengan kategorik, tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1, tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari



20% dari jumlah sel. Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalnya 3×2 , 3×3 dan sebagainya, maka Uji alternatif yang digunakan adalah Uji *Pearson Chi Square*. Dalam analisa data Uji *Chi Square* dibantu dengan menggunakan alat bantuan aplikasi computer IBM SPSS *Statistic Version 24 For Windows*.

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta Polit & Beck (2012).

Menurut Polit & back (2012), berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihan nya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian Penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah Penulis mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.



2. *Beneficience & maleficience*

Penelitian yang telah dilaksanakan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Penulis harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Penulis juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses Penulisan tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan infomasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian
3. *Inform concent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah penulis menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan Penulis terhadap responden.



Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No: 0064 KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Sempakata Medan Selayang. Institusi ini merupakan salah satu karya pelayanan dalam bidang pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. Pada mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di jalan Haji Misbah No.7 karena adanya kebutuhan tenaga perawat maka pada tanggal 9 juni 1959 berdiri dengan nama sekolah pengatur Rawat A (SPRA). Demikian juga dengan tenaga kebidanan maka pada tanggal 25 Maret 1969 dibuka sekolah Bidan. Delapan tahun kemudian tepatnya pada tahun 1978, SPRA dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).

Sesuai dengan tuntutan perkembangan di dunia pendidikan kesehatan, dibutuhkan badan hukum yang terpisah menyelenggarakan pendidikan, maka pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang mulai saat itu segala pengelolaan pendidikan diserahkan kepada Yayasan Widya Fraliska. Tanggal 3 Agustus 2007 pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Sempakata Medan Selayang dan membuka Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi. Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 6 Program Studi yaitu D3



Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, Sarjana Terapan Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Visi STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah (1) menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan, (2) menyelenggarakan Penulisan di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*, (3) menyelenggarakan pengabdian keapda masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat, (4) mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen, (5) mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan. Motto STIKes Santa Elisabeth Medan “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36).

5.2. Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 29 Maret sampai 07 April 2021. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners Tingkat II. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 88 responden.

5.2.1. Data demografi responden**Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (umur, jenis kelamin, agama, dan suku) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**

Karakteristik	f	%
Umur		
17 – 19 tahun	43	48,9
20 – 22 tahun	44	50,0
>23 tahun	1	1,1
Total	88	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	10,2
Perempuan	79	89,8
Total	88	100
Agama		
Khatolik	26	29,5
Kristen protestan	62	70,5
Total	88	100
Suku		
Batak toba	54	61,4
Batak simalungun	5	5,7
Batak karo	9	10,2
Nias	20	22,7
Total	88	100

Berdasarkan tabel 5.2 data yang diperoleh bahwa dari 88 responden mayoritas berada pada rentang usia 20-22 tahun berjumlah sebanyak 44 orang (50,0%), dan minoritas berada pada rentang usia >23 tahun sebanyak 1 orang (1,1%). Data Jenis kelamin responden mayoritas perempuan sebanyak 79 orang (89,8%) dan minoritas Laki-laki sebanyak 9 orang (10,2%). Data agama responden mayoritas beragama Kristen Protestan sebanyak 62 orang (70,5%) dan minoritas beragama Khatolik sebanyak 26 orang (29,5%). Data suku responden mayoritas Batak toba sebanyak 54 orang (61,4%), dan minoritas yaitu suku Batak simalungun sebanyak 5 orang (5,7%).

5.2.2. *Caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behaviors* Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**

No.	<i>Caring Behaviors Dosen</i>	f	%
1.	Sangat Caring (131 – 160)	28	31,8
2.	<i>Caring</i> (101-130)	57	64,8
3.	Cukup Caring (71 – 100)	3	3,4
	Total	88	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa *caring behaviors* dosen berada dalam kategori mayoritas *caring* sebanyak 57 responden (64,8 %), dan minoritas cukup *caring* sebanyak 3 responden (3,4%).

5.2.3. Kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**

No.	Kepuasan Mahasiswa	f	%
1.	Sangat Puas (124 – 152)	21	23,9
2.	Puas (96 – 123)	43	48,9
3.	Cukup Puas (67 – 95)	22	25,0
4.	Tidak Puas (38 -66)	2	2,3
	Total	88	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa kepuasan mahasiswa berada dalam kategori mayoritas puas sebanyak 43 responden (48,9%), dan minoritas kategori tidak puas sebanyak 2 responden (2,3%).



5.2.4. Hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Tabel 5.5. Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan *Caring Behaviors* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Caring Behaviors Dosen	Kepuasan Mahasiswa								Total		p-value	
	Sangat Puas		Puas		Cukup Puas		Tidak Puas					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Sangat Caring	11	12,5	14	15,9	3	3,4	0	0,0	28	31,8	0,101	
Caring	10	11,4	28	31,8	17	19,3	2	2,3	57	64,8		
Cukup Caring	0	0,0	1	1,1	2	2,3	0	0,0	3	3,4		
Total	21	23,9	43	48,9	22	25,0	2	2,3	88	100		

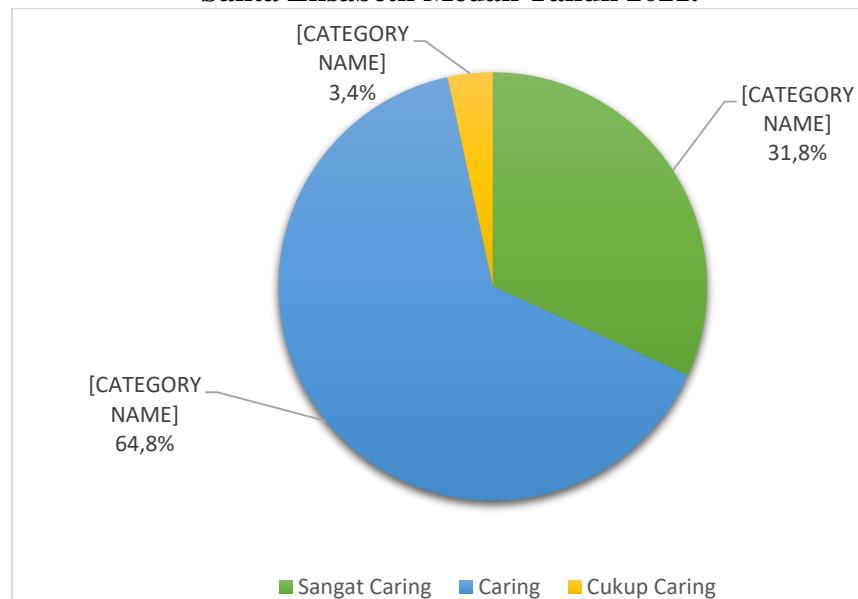
Berdasarkan tabel 5.4 dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*

diperoleh *p-value* 0,101 ($p>0,05$) sehingga disimpulkan tidak ada Hubungan *Caring Behaviors* Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3. Pembahasan

5.3.1. *Caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan *Caring Behaviors* Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



Berdasarkan diagram 5.1 diperoleh hasil dari 88 responden didapatkan *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan sangat *caring* sebanyak 28 responden (31,8%), *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan *caring* sebanyak 57 responden (64,8%), dan *caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan cukup *caring* sebanyak 3 responden (3,4%). Ini menunjukan bahwa seluruh responden menilai bahwa *caring behaviors* dosen dalam perkuliahan daring memiliki *caring* yang baik.

Penulis berasumsi bahwa pada umumnya, sejak dilaksanakannya pembelajaran kuliah sistem daring, dosen semakin lebih menerapkan sifat *caring* kepada mahasiswa. Hal tersebut menggambarkan bahwa dosen bersedia



mendengarkan, bersifat terbuka dan memberikan saran/solusi dari setiap keluhan yang diberikan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring berlangsung.

Disisi lain hal yang sering ditemukan selama perkuliahan daring berlangsung, yang mendukung *caring behaviors* dosen menjadi baik atau *caring* disebabkan oleh peran dari dosen itu sendiri, peran ketua institusi, dan peran dari mahasiswa. Peran dosen yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada setiap mahasiswa. Pelayanan baik tersebut telah di aplikasikan dengan cara bersikap terbuka kepada mahasiswa, mendengarkan setiap keluhan yang diberikan mahasiswa, bersikap *feedback*, menerima setiap konsultasi yang ada, bersedia mengulangi materi perkuliahan yang belum dipahami oleh mahasiswa, bersedia membagikan materi yang dipelajari sebelum dan setelah pembelajaran kuliah berlangsung, memahami setiap kondisi dan keadaan yang dialami oleh mahasiswa ketika perkuliahan daring berlangsung. Dosen juga mendapatkan dukungan yang kuat dari ketua institusi sekaligus bekerjasama dengan tenaga kependidikan lainnya untuk tetap menerapkan sikap *caring* kepada seluruh mahasiswa sehingga dosen pun semakin termotivasi untuk memberikan sikap *caring* dalam menjalani pekerjaannya sebagai tenaga pendidik. Peran mahasiswa yaitu menerapkan sikap terbuka kepada dosen, menceritakan setiap keluhan dan kesulitan yang dialami terkait perkuliahan, semakin lebih aktif selama perkuliahan daring berlangsung, menanyakan setiap materi yang kurang dipahami serta bersikap sopan dan santun kepada dosen.

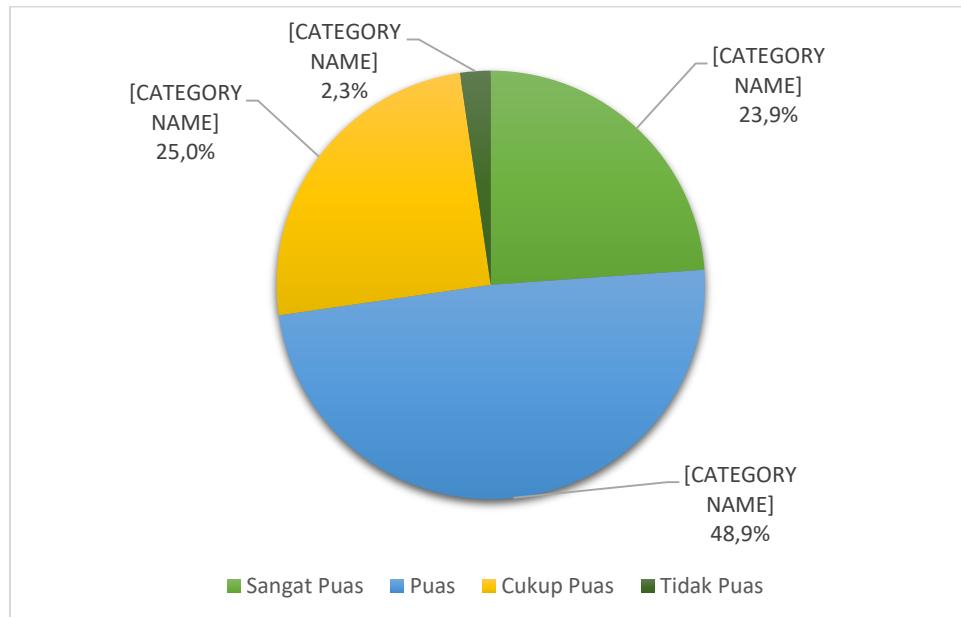
Data diatas didukung oleh penelitian Story & Butss (2009), yang menyatakan bahwa perilaku *caring* sering muncul dalam tindakan-tindakan kecil



dan seperti mendengarkan secara aktif, menyediakan waktu, meminta dan menghargai pendapat mahasiswa dikelas, memperlakukan semua mahasiswa dengan adil dalam berbagai kebutuhan mahasiswa dari perbedaan jenis budaya, dan ekonomi.

Data diatas juga didukung oleh penelitian Hazel et al, (2014), menyatakan bahwa *caring* seorang dosen akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan juga peningkatan keberhasilannya.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

5.3.2. Kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa Dosen Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**

Berdasarkan diagram 5.2 diperoleh hasil dari 88 responden didapatkan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan sangat puas sebanyak 21 responden (23,9%), kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan puas sebanyak 43 responden (48,9%), kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan cukup puas sebanyak 22 responden (25%), dan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dikatakan tidak puas sebanyak 2 responden (2,3%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukan bahwa kepuasan mahasiswa termasuk dalam kategori puas.

Penulis berasumsi bahwa sejak dilaksanakannya perkuliahan sistem daring, mayoritas responden merasa puas dengan kinerja atau pelayanan yang diberikan oleh dosen. Pelayanan yang diberikan dosen dalam pelaksanaan kuliah



daring membawa pengaruh yang besar terhadap kepuasaan mahasiswa. Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa responden puas dengan berbagai hal pelayanan yang diberikan oleh dosen, seperti penyusunan program kegiatan pembelajaran secara daring melalui rencana pembelajaran semester (RPS), kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan jadwal yang ditentukan, pemahaman dosen tentang materi perkuliahan yang diajarkannya, media/aplikasi yang digunakan dosen setiap perkuliahan daring, kejelasan suara (volume, intonasi) dosen saat menjelaskan, kehadiran dosen tepat waktu, dan juga dosen mampu menjadi konselor dan mampu merespon segala tingkah laku mahasiswa yang terjadi dalam proses perkuliahan secara daring.

Dan disisi lain responden juga merasa puas apabila dosen mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa mengenai hal pembelajaran yaitu memberikan informasi tentang sumber/referensi belajar, bersikap *feedback* saat berkonsultasi dengan mahasiswa, kesigapan dosen dalam merespon permasalahan yang dialami mahasiswa, dan memberikan saran atau solusi dalam menyelesaikan sebuah masalah terutama dalam hal pembelajaran.

Data diatas didukung oleh Swasti et all (2021), yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran daring tercapai dengan efektif apabila dosen menjalankan profesi secara profesional agar mahasiswa memperoleh kepuasan pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efisien dan efektif.



Data diatas didukung Anggraini (2020), yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sangat ditentukan dari semua indikator kepribadian dan sosial terkait dengan kinerja dosen dalam proses pembelajaran daring.

Menurut Bustami (2020), faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring adalah kompetensi dosen seperti pemaparan Long et all (2013), menyatakan bahwa mengajar dan belajar adalah dua dimensi dari dunia akademis dan keduanya tergantung pada kemampuan dosen.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



5.3.3. Hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* 0,101 ($p>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Penulis berasumsi bahwa *caring behaviors* dosen tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepuasan mahasiswa, karena seorang dosen memang selayaknya memberikan pengajaran yang baik yang bersifat *caring* dengan cinta kasih dalam diri seorang dosen yang dapat dituangkan dalam setiap melakukan pengajaran kepada mahasiswa sehingga mahasiswa puas akan pelayanan yang diberikan dosen selama proses perkuliahan daring sehingga mahasiswa dapat menuangkan *caring* kedalam kehidupan mereka sendiri dan mengubah *caring* yang mereka dapatkan selama perkuliahan daring menjadi *caring* dalam praktik keperawatan, dalam mencapai kepuasan mahasiswa tidak hanya *caring behaviors* dosen yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring tetapi ada faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring seperti, fasilitas pendidikan, mutu pelayanan pendidikan, pelayanan adiministrasi, dan kinerja dosen.

Hasil penelitian ini didukung oleh Story & Butss (2009), yang menyatakan bahwa mahasiswa akan menanamkan *caring* kedalam kehidupan mereka sendiri dan mengubah *caring* yang mereka dapatkan selama masa pendidikan menjadi



caring dalam praktik keperawatan. Penelitian ini juga di dukung oleh Hazel et al (2014), yang menyatakan *caring* yang diberikan dosen secara pribadi akan memberikan umpan balik serta dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan pilihannya.

Hasil penelitian Facilities (2020), menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan infrastruktur fisik yang mendukung proses pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Hasil penelitian Martasubrata (2016), yang menyatakan bahwa mutu pelayanan akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa apabila sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Padlee (2015), yang menyatakan bahwa pelayanan admininstrasi didefinisikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh staf nonakademisi kepada mahasiswa, penelitian sebelumnya telah menunjukan bahwa pelayanan administrasi memiliki pengaruh yang signifikan atas kepuasan mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Herawati (2016), yang menyatakan bahwa kinerja dosen dalam proses perkuliahan adalah kegiatan yang dilakukan dosen dalam melaksanakan perkuliahan tiap semester, indikator kinerja dosen dalam perkuliahan adalah ketepatan waktu perkuliahan, kesesuaian materi dengan kontrak perkuliahan, kesesuaian waktu tatap muka sesuai dengan sistem SKS, kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu, kualitas proses perkuliahan, kualitas soal ujian dan kualitas penilaian akhir.

Hasil penelitian juga didukung oleh Uluputty (2019), yang menyakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sifatnya relatif, bergantung pada persepsi



mahasiswa terhadap kinerja dosen. Oleh karena itu, dosen harus selalu berusaha secara terus menerus melakukan perbaikan pelayanan atau kinerja yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan agar dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 88 responden mengenai hubungan *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka disimpulkan:

1. *Caring behaviors* dosen dalam pelaksanaan kuliah daring memiliki *caring* yang baik sebanyak 57 responden (64,8%) dari 88 responden.
2. Kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring dengan tingkat puas sebanyak 43 responden (48,9%) dari 88 responden.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nilai *p-value* 0,101($p= >0,05$).

6.2. Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini memberikan manfaat pada mahasiswa terkait *caring behaviors* dosen dengan kepuasan mahasiswa dan menerapkan dilingkungan institusi pendidikan kesehatan.

2. Bagi dosen

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, dan bahan pengajaran bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan agar lebih



menerapkan *caring behaviors* dosen dalam melakukan aktivitas dalam perkuliahan daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hubungan kinerja dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan keperawatan.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi, P., Kepuasan, T., The, M., & Palilati, A. (2018). *Jumbo (Jurnal Manajemen , Bisnis , Dan Organisasi)*. 2(1), 11–19.
- Amin, S. (2017). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik Pada Sekolah Tinggi. *Wahana Akademika*, 4(2), 194–202.
- Aqfir, B. (2020) *The Effect Of Educational Infrastructure, Learning Process and Competence Of Lecturers on Student Satisfaction At The High School Of Science*, 01, <http://dspace.lib.niigatau.ac.jp/dspace/bitstream/10191/47523/2/h28ndk382.pdf>
- Analisisof, A., & Structures, M. (2019). *The Objectives Of This Study Are : 1) Is There An Effect Of Lecturer Performance On Student Satisfaction . 2) Is There An Effect Of The Quality Of Academic Administration Services On Student Satisfaction . 3) Is There An Effect Of Lecturer Performance On Learning Achievement . 4) Is There An Effect Of The Quality Satisfaction On Learning Achievement . The Analysis Technique Used In This Research Is Quantitative Structures) Version 20 . In This Study , The Number Of Samples Was 45 Students . The Data In This Study*. 577–589.
- Anggraini, R., & Purwacaraka, M. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Lima Terhadap Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 Pembelajaran daring merupakan. 2020, 26, 90–94.
- Barus, A. C., & Sembiring, Y. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi*. 2(April), 1–1 (Barus & Sembiring, 2017)
- Bhakti, R. (2017). Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan. *Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(3), 272–285.
- Calong, K. A. C., & Soriano, G. P. (2018). Caring Behavior And Patient Satisfaction: Merging For Satisfaction. *International Journal Of Caring Sciences*, 11(2), 697–703, Http://Www.Internationaljournalofcaringsciences.Org/Docs/9_1-Soriano_Original_10_2.Pdf
- Creswell, J. W. (2009). Proceedings Of The Annual Conference Of The International Speech Communication Association, Interspeech. In *Proceedings Of The Annual Conference Of The International Speech*



Communication Association, INTERSPEECH.

- Dunn, S.P., & Cramer, R.J. (2007). Caring For The Whole Person: Guidelines For Advancing Undergraduate Mentorship. *College Student Journal*, 41(4).
- Dr. Juliansyah Noor. (2019). In *The Philosophy And Science Of Caring* (Vol. 53, Issue 9).
- Elvanita, Leli. (2014). Kepuasan Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Di Fakultas Keperawatan USU. Universitas Sumatera Utara: Medan. Skripsi.
- Facilities, E., & Satisfaction, S. (2020). *Peer Reviewed–International Journal The Efect Of Service Quality Education Academic And Facilities International Journal Of Economics , Business And Accounting Research (IJEBAR) International Journal Of Economics , Business And Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal E-ISSN : 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 International Journal Of Economics , Business And Accounting Research (IJEBAR).* 2020(2), 140–150.
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33. <Https://Doi.Org/10.22146/Jkesvo.40957>
- Grigsby, K.A., & Megel, M.E. (1995). *Caring* experiences of nurse educators. *Journal of Nursing Education*, 34(9), 411-418
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemik Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <Https://Doi.Org/10.31294/Widyacipta.V4i2.8853>
- Han, E. S., & Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; McKee, A. (2019). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Juhji, J., Rachman, M. S., & Nurjaya, N. (2020). Media Daring Dan Kuantitas Pemberian Tugas Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–15. <Https://Doi.Org/10.24235/Tarbawi.V5i2.6802>
- Karo, M. (2019). *Caring Behaviors*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice Indonesia Year 2018. *International Journal Of Pharmaceutical Research*. <Https://Doi.Org/10.31838/Ijpr/2019.11.01.043>



- Kepuasan, A., Terhadap, M., Dosen, K., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Universitas, D. (2017). *Pedagonal*. 1(2), 91–99.
- Khan, J. (2016). *Muhammad Javed Iqbal*. 10(2), 137–145.
- Kuliah, M., & Di, K. (2017). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Dosen Dalam Mengajar. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(4), 195–205.
- Korompis, G. E. C., (2014), Biostatistika untuk keperawatan. Jakarta : EGC.
- Lee, O., & Ravizza, D. (2008). Physical education preservice teachers' conceptions of caring. *Journal of Nursing Education*, 128(3), 460-472.
- Li, Y. S., Liu, C. F., Yu, W. P., Mills, M. E. C., & Yang, B. H. (2020). Caring Behaviours And Stress Perception Among Student Nurses In Different Nursing Programmes: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education In Practice*, 48(August 2019), 102856. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Nepr.2020.102856>
- Martasubrata, N., & Suwatno, S. (2016). Mutu Layanan Akademik Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 136. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V1i1.3266>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), 151. <Https://Doi.Org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067>
- Mustikasari, R. (2019). *Jurnal Edukasi*, 53(9), 1689–1699
- Nastiti, U. (2015). Pengaruh Layanan Mengajar Dosen Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Pasundan. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22(1), 1–13. <Https://Doi.Org/10.17509/Jap.V22i1.5932>
- N, M. K. M., & Quick, D. (2016). *Teaching Presence Influencing Online Students' Course Satisfaction At An Institution Of Higher Education*. 9(3), 62–70. <Https://Doi.Org/10.5539/Ies.V9n3p62>
- Nurjannah, N. (2020). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 51–57. <Https://Doi.Org/10.21009/10.21009/Jep.0122>
- Nursalam, 2016, Metode Penulisan, & Fallis, A. (2020) *Journal Of Chemical*

Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.

Nursalam.2020. Metodologi Penulisan Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Panggabean, S., Kamil, M., & Mulyadi, E. (2020). Pengaruh Pelayanan Administrasi Akademik Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(2), 150–160. <Https://Doi.Org/10.33592/Perspektif.V2i2.671>

Pattiwaellapia, O. S. (2020). *Bagaimana Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Belajar Dapat Mempengaruhi Loyalitas Mahasiswa Dengan Mediasi Kepuasan Mahasiswa ?* 2(4), 252–262.

Penelitian, S. N., Azizah, A., Jurusan, D., Bisnis, A., & Samarinda, P. N. (2020). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda* 1,2). 329–334.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Nursing Research Appraisining Evidence For Nursing Practice. In *Lippinconth* (Vol. 53, Issue 9). <Http://Publications.Lib.Chalmers.Se/Records/Fulltext/245180/245180.Pdf%0Ahttps://Hdl.Handle.Net/20.500.12380/245180%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jsames.2011.03.003%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Gr.2017.08.001%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Precamres.2014.12.0>(Polit & Beck, 2012)

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials Of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence For Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*

Rahman, M.A. (2013). Kesalahan-kesalahan guru saat mengajar. Jogjakarta: Penerbit Laksana

Seri, & Herawati, L. (2016). Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Dosen Kata Kunci : Kepuasan Mahasiswa , Kinerja Dosen , Proses Perkuliahan Keywords : Student Satisfaction , Performance Lecturer , Process Class *Jurnal Siliwangi Vol. 2. No.2. Nov. 2016*, 2(2), 131–136.

Sopiah, S., Wilujeng, I. P., Murdiono, A., & Sangadji, E. M. (2020). *The Role Of Perceived Teaching Quality As Mediator Variable That Affects Student Satisfaction*. 446(Icli 2019), 37–48.

Sumarni, T., & Setyaningsih, R. D. (2017). Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Viva Medika*, 10(1).



- Syafaat, Arifin, R., & Rahmat, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(8), 120–134.
- Studies, S., & Bilgiler, S. (2018). *The Effect Of Service Quality On Student Satisfaction And Student Loyalty: An Empirical Study* Teddy Chandra 1 , Martha Ng 2 , Stefani Chandra 3 , And Priyono 4. 9(3), 109–131.
- Swasti, I. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, M-Z Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342–351. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p342>
- Triwijayanti, R. (2015). *Caring Dimensions Inventory*. 3(1), 42–47.
- Watson Jean. (2008). *Nursing: The Philosophy And Science Of Caring*. University Press Of Colorado
- Watson, J., & Leininger, M. (1990). *The Caring Imperative In Education*. New York: National League For Nursing.
- Watson, J., & Leininger, M. (1997). *The Caring Imperative In Education*. New York: National League For Nursing
- Zaluchu, Fotarisman (2011). Praktis Penulisan Kesehatan. Medan: Perdana Publishing



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Tempat
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Setiawan P
Nim : 032017008
Alamat : Jln. Bunga Terompet pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec
Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“ Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada Penulis akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan Penulisan semata. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam Penulisan ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, Penulis memohon kesedian responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan Penulis guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Penulis

(Daniel Setiawan P)



INFORMED CONSENT **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Daniel Setiawan P dengan judul “Hubungan *caring behaviors* dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada Penulisan.

Penulis

(Daniel Setiawan P)

Medan, 2021
Responden

()



KUESIONER CARING BEHAVIORS

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Suku :

Pendidikan :

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom (□) pada pernyataan dibawah ini.

Keterangan Skor

: 1. Sama Sekali Tidak

2. Jarang

3. Sering

4. Selalu

Nb: Apabila ingin menggunakan kuesioner *caring behaviors* pada Penelitian ini, boleh kontak via: felicbaroes@gmail.com.



KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA

A. Biodata

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Pendidikan :
6. Suku :

B. Kuesioner mengenai kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring

No.	Aspek Pernyataan	SP	P	CP	TP
		4	3	2	1
A	Dimensi Tangible (Keberwujudan)				
1	Penampilan dosen rapi dan bersih selama proses pembelajaran daring				
2.	Penjelasan RPS perkuliahan meliputi (tujuan pembelajaran, sub materi/topik pembelajaran, metode pembelajaran daring, metode, komponen penilaian dan bobot penilaian dan referensi, dan jadwal kuliah) sebelum pembelajaran daring dilaksanakan.				
3.	Penjelasan sumber/referensi yang digunakan untuk proses pembelajaran 5 tahun ke bawah .				
4.	Media pembelajaran daring yang digunakan bervariasi: Zoom, <i>Google Classroom</i> , Whatshapp, Vidio, Edlink dan lain-lain.				
5.	Pemberian bahan ajar/hand out, setelah selesai perkuliahan secara daring dan modul pembelajaran praktikum/praktek laboratorium diberikan sebelum pembelajaran praktikum.				
6.	Pemberian <i>feedback</i> pada setiap tugas yang diberikan pada mahasiswa				
7.	Pemberian nilai hasil ujian pembelajaran daring pada peretengahan dan akhir semester selama proses pembelajaran daring.				
8	Nilai Ujian Akhir Semester/Blok				



	diberikan sesuai dengan bobot dan komponen penilaian dalam RPS.				
B.	Dimensi Reliability (Kehandalan)	SP	P	CP	TP
		4	3	2	1
1	Kesesuaian waktu pertemuan dengan bobot sks mata kuliah 1 sks untuk teori 7x100 menit, praktik laboratorium/klinik 14x100 menit.				
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian materi perkuliahan yang diajarkan dengan sub materi/topik pembelajaran yang ada dalam RPS.				
4	Kesesuaian pelaksanaan ujian secara daring dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah (RPS).				
5	Kesesuaian antara materi yang diujian dengan materi perkuliahan yang dibelajarkan selama proses pembelajaran daring.				
6	Pelaksanaan bimbingan pembelajaran praktikum sesuai dengan kontrak jadwal yang dibuat dengan mahasiswa.				
7	Kesesuaian jumlah soal ujian dengan bobot sks mata kuliah (1 sks minimal 30 soal), dan tingkatan pengetahuan dalam penyusunan soal disesuaikan dengan jenjang pendidikan.				
C.	Dimensi Responsiveness (Daya Tanggap)	SP	P	CP	TP
		4	3	2	1
1.	Kesediaan dosen mengulangi kembali materi perkuliahan yang belum dipahami oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring baik secara <i>Zoom</i> , <i>Google Classroom</i> , <i>Whatshapp Group</i> , <i>video</i> , <i>delink</i> dan <i>lain-lain</i> .				
2.	Kesedian dosen membagikan materi pembelajaran (<i>handout</i> , bahan ajar dan modul praktikum) yang sulit diperoleh mahasiswa terkait dengan materi perkuliahan yang diajarkan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran mahasiswa secara daring.				



3.	Kesediaan dosen menerima mahasiswa untuk berkonsultasi/bimbingan tentang perkuliahan di luar jadwal/ kontrak perkuliahan.				
4.	Kesediaan dosen mendengarkan keluhan/masalah yang dihadapi mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring dan memberikan solusi yang tepat atau respon positif.				
5.	Kesediaan dosen menanggapi keluhan/masalah mahasiswa tentang perkuliahan, nilai, skripsi, dan bimbingan akademik maupun masalah keluarga.				
6.	Kesediaan dosen memberikan motivasi pada mahasiswa untuk lebih meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran secara daring.				
7	Pembelajaran mahasiswa secara daring disesuaikan dengan kondisi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.				
D.	Dimensi Assurance (Jaminan)	SP	P	CP	TP
		4	3	2	1
1.	Kemampuan dosen dalam memberikan pertanyaan dengan jelas, singkat dan memberikan waktu berpikir pada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan.				
2.	Kemampuan dosen dalam memilih variasi metode pembelajaran sesuai dengan media dan sumber pembelajaran yang tersedia pada saat pembelajaran daring.				
3.	Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi secara singkat dan jelas, sehingga mudah untuk dipahami dan diingat oleh mahasiswa.				
4.	Kemampuan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa tentang materi perkuliahan secara daring				
5.	Kemampuan dosen memberikan contoh/illustrasi secara kongkrit terkait dengan materi yang sedang dibelajarkan.				
6	Kemampuan dosen dalam menutup				



	pembelajaran dengan memberikan evaluasi dan kesimpulan materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran daring.				
7	Kemampuan dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan secara daring, baik Zoom, Google Classroom, Whatshapp, Vidio, Edlink dan lain-lain, memperlancar proses perkuliahan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.				
8	Kemampuan dosen dalam merumuskan tujuan, topik materi yang akan didiskusikan dan mengarahkan pelaksanaan diskusi.				
9	Kemampuan dosen dalam memotivasi atau mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat atau bertanya selama diskusi berlangsung secara daring				
E. Dimensi <i>Empathy</i> (Empati)		SP	P	CP	TP
1.	Keramahan dan kesabaran dosen selama memberikan materi perkuliahan selama proses pembelajaran daring	4	3	2	1
2.	Kemampuan dosen dalam memberikan pujian pada mahasiswa yang mau menjawab pertanyaan mahasiswa, dosen dan bertanya tentang materi yang sedang didiskusikan.				
3.	Kemampuan dosen dalam mengenal nama mahasiswa				
4.	Kemampuan menghargai setiap pendapat yang diutarakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring.				
5.	Kemudahan bagi mahasiswa untuk berintraksi dengan dosen di luar jadwal pembelajaran untuk mendiskusikan materi perkuliahan.				
6.	Tanggap terhadap keseriusan mahasiswa dalam mengikuti yang proses pembelajaran daring.				
7.	Kesediaan dosen mendengarkan dan				



	membantu mencari solusi untuk setiap problem yang dihadapi oleh mahasiswa.				
--	--	--	--	--	--

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Daniel Setiawan P
2. NIM : 072017008
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : *Hubungan Caring behavior obes dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kulin dan caring Profi Ners tingkat 2 di Stikes Santa Elisabeth Medan*

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesedian
Pembimbing I	<i>Melitoria Br. karo M.Kep., D.N.Sc</i>	
Pembimbing II	<i>Dogenbar P. pane S.Kep., Ns., M.Kep</i>	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul *Hubungan Caring behavior dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kulin dan caring Profi Ners tingkat 2 di Stikes Santa Elisabeth Medan* yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan,
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Simurat, S.Kep, Ns, MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 08 Desember 2020

Nomor : 1125/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Sr.M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	N I M	JUDUL PROPOSAL
1.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran Pengetahuan Tentang Covid 19 dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
2.	Daniel Setiawan P.	032017008	Hubungan Caring Behavior Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Maret 2021

Nomor : 349/STIKes/D3 Kep-Penelitian/III/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Indra Hizkia Peranganingin, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 1 Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Medan, 22 Maret 2021

No : 007 /D3Kep/STIKes-Penelitian/III/2021
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat suster No.349/STIKes/D3Kep-Penelitian/III/2021 tanggal 20 Maret 2021 tentang permohonan ijin uji validitas, maka kami memberikan ijin kepada Mahasiswa untuk melakukan uji validitas, dan supaya mahasiswa tersebut memberikan laporan data kepada prodi.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Per tinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0064/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Daniel Setiawan P
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Maret 2021 sampai dengan tanggal 16 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 16, 2021 until March 16, 2022.



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 Maret 2021

Nomor: 299/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan Caring Behaviors Dosen Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kuliah Daring Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024 Ners/STIKes/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



PRODI NERS

Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

6.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
7.	Francine Angelica Van Bert Siregar	032017050	Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
8.	Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa	032017055	Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
9.	Novelia Sitompul	032017019	Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
10.	Elvi Miranda Gultom	032017077	Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Frynska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
12.	Susi Juniati Rajagukguk	032017021	Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021
13.	Nince Junita Waruwu	032017039	Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa/ Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021
14.	Jeka Ranita Br. Sembiring	032017027	Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan
15.	Innes Deviola saragih	032017092	Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer victim sindrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
16.	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
17.	Gracia Fransiska Hasibuan	032017025	Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
18.	Citra Tiur Rotua	032017035	Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
19.	Junita Lumbantobing	030217052	Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
20.	Yuni Riniwati Manurung	032017003	Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
21.	Novia Ayu HS	032017051	Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan
22.	Felisita Adine Febrilastari	032017095	Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
23.	Fenny Angelina Purba	032017073	Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021
24.	Mei Rahmatsari Lase	032017048	Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

25.	Besty Apriani Zega	032017115	Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatanan di masa pandemi covid-19 tahun 2021
26.	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
27.	Nestariang Laia	032017049	Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
28.	Cindy Meliani Tambunan	032017062	Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
29.	Warsi Wati Lashagu	032017105	Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapakan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriati Sinurat, S.Kep, Ns., MAN



Hasil output uji validitas dan reliabilitas

Instrument Kepuasan Mahasiswa

Pernyataan X	Nilai R hitung (pearson correlation)	Nilai α (Sig. 2 tailed)	Keputusan
P1	,373	,043	valid
P2	,693	,000	valid
P3	,655	,000	valid
P4	,722	,000	valid
P5	,657	,000	valid
P6	,835	,000	valid
P7	,793	,000	valid
P8	,755	,000	valid
P9	,665	,000	valid
P10	,804	,000	valid
P11	,761	,000	valid
P12	,676	,000	valid
P13	,626	,000	valid
P14	,661	,000	valid
P15	,800	,000	valid
P16	,806	,000	valid
P17	,752	,000	valid
P18	,794	,000	valid
P19	,813	,000	valid
P20	,718	,000	valid
P21	,702	,000	valid
P22	,672	,000	valid
P23	,848	,000	valid
P24	,746	,000	valid
P25	,733	,000	valid
P26	,665	,000	valid
P27	,677	,000	valid
P28	,717	,000	valid
P29	,581	,001	valid
P30	,705	,000	valid
P31	,714	,000	valid

P32	,702	,000	valid
P33	,710	,000	valid
P34	,726	,000	valid
P35	,780	,000	valid
P36	,681	,000	valid
P37	,629	,000	valid
P38	,780	,000	valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel : Nilai reliabilitas Kepuasan Mahasiswa menggunakan *Pearson Product*
(n=30)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.973	38



Hasil output data demografi

Umur

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
17-19	43	48.9	48.9	48.9
20-22	44	50.0	50.0	98.9
>23	1	1.1	1.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Laki-laki	9	10.2	10.2	10.2
Perempuan	79	89.8	89.8	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Agama

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Khatolik	26	29.5	29.5	29.5
Kristen Protestan	62	70.5	70.5	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Suku

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Batak Toba	54	61.4	61.4	61.4
Batak Simalungun	5	5.7	5.7	67.0
Batak Karo	9	10.2	10.2	77.3
Nias	20	22.7	22.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	



Hasil output *caring behaviors* dosen dan kepuasan mahasiswa

Caring Behaviors Dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Caring (131 - 160)	28	31.8	31.8	31.8
	Caring (101 - 130)	57	64.8	64.8	96.6
	Cukup Caring (71 - 100)	3	3.4	3.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kepuasan Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Puas (124 - 152)	21	23.9	23.9	23.9
	Puas (96 - 123)	43	48.9	48.9	72.7
	Cukup Puas (67 - 95)	22	25.0	25.0	97.7
	Tidak Puas (38 - 66)	2	2.3	2.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Caring Behaviors Dosen * Kepuasan Mahasiswa Crosstabulation

Caring Behaviors Dosen		Kepuasan Mahasiswa						
		Sangat Puas (124-152)		Cukup Puas (67-95)	Tidak Puas (38-66)	Total		
		Sangat Caring (131-160)	Count	11	14	3	0	28
		Behaviors	Expected Count	6.7	13.7	7.0	.6	28.0
		Count	% of Total	12.5%	15.9%	3.4%	0.0%	31.8%
		Caring (101-130)	Count	10	28	17	2	57
		Behaviors	Expected Count	13.6	27.9	14.3	1.3	57.0
		Dosen	% of Total	11.4%	31.8%	19.3%	2.3%	64.8%
		Cukup Caring	Count	0	1	2	0	3



		(71-100)	Expected Count	.7	1.5	.8	.1	3.0
		% of Total	0.0%	1.1%	2.3%	0.0%	3.4%	
Total	Count	21	43	22	2	88		
	Expected Count	21.0	43.0	22.0	2.0	88.0		
	% of Total	23.9%	48.9%	25.0%	2.3%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.604 ^a	6	.101
Likelihood Ratio	11.565	6	.072
Linear-by-Linear Association	9.362	1	.002
N of Valid Cases	88		

a. 6 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .07.



Nama Mahasiswa : Daniel Setiawan p
NIM : 032017008
Judul : Hubungan caring behaviors desem dengan lepuwan, matresiun dalam pelaksanaan klinik, during prodi Ners tingkat 2 STikes Santa Elisabeth Medan.
Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. karo M. Kep., DNSe
Nama Pembimbing 2 : Dagentar Parlinungan pane S. Kep., Ns., M. Kep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	30 / 11 / 2020	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSe	konsul judul Acc judul		
2	01 / 12 / 2020	Dagentar P. pane S. Kep., Ns. M. Kep	konsul judul Acc judul		
3	04 / 12 / 2020	Mestiana Br Icaro M. Kep., DNSe	konsul luesioner		
4	06 / 12 / 2020	Mestiana Br. Icaro. M. Kep., DNSe	konsul BAB 1		



Nama Mahasiswa : Darmel Setiawan P
NIM : 032017008
Judul : Hubungan antara behaviors dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan klinik during Praktik Klinik 2 STIKes Santa Elisabeth Medan.
Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc
Nama Pembimbing 2 : Doyenjar perindungan pane S. Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	08/12/2020	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Revisi BAB 1		
2	13/12/2020	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Revisi BAB 1		
3	14/12/2020	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Revisi BAB 1		
4	15/12/2020	Mestiana Br karo M. Kep., DNSc	Iconsul BAB 2 - Revisi sistemik penulisan		



Nama Mahasiswa : Daniel Setiawani P
NIM : 032017008
Judul : Hubungan Caring behaviors dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kualitas Caring Pract Nurs Inggris 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. karo M. kip., DNSe
Nama Pembimbing 2 : Jagendor Parhindungan Pane S. kip., Ns., M. kip

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	16/12/2020	Mestiana Br. karo M. kip., DNSe	Revisi BAB 2 dan sistematika penulisan		
2	20/12/2020	Mestiana Br. karo M. kip., DNSe	Revisi BAB 1 dan 2		
3	30/12/2020	Mestiana Br. karo M. kip., DNSe	Revisi BAB 1 dan 2 - konsul BAB 3		
4	09/01/2021	Mestiana Br. karo M. kip., DNSe	Revisi BAB 3		



Nama Mahasiswa

: Daniel Setiawan, P

NIM

: 0310117008

Judul

: Hubungan antara keterlibatan dengan koperasi
medis dalam pelaksanaan klinik, dalam praktik Ners
klinik 2 di Stikes Santa Elisabeth Medan.

Nama Pembimbing 1

: Mastikawati Br. Kurniawati M.Kep, D.N.Sc

Nama Pembimbing 2

: Dosen Jurusan pertidurungan pane S.Kep, Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	14/01/2021	Jagantor P. pane S.Kep, Ns M.Kep	Konsul BAB 4 tentang koperasi		
2	18/01/2021	Jagantor P. pane S.Kep, Ns M.Kep	Konsul BAB 4 Revisi BAB 3 tentang output koperasi		
3	21/01/2021	Jagantor P. pane S.Kep, Ns M.Kep	Revisi BAB 4 tentang Sampel dan ujji klinik das		
4	28/01/2021	Jagantor P. pane S.Kep, Ns M.Kep	Revisi BAB 4 tentang Definisi operasional		
5	02/02/2021	Jagantor P. pane S.Kep, Ns M.Kep	Revisi BAB 4 tentang konsul koperasi metode		
6	20/02/2021	JAGANTOR P. PANE	Rev Acc fidang		



 STIKes Santa Elisabeth Medan 72

DATA PENGAJUAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	: Daniel Setiawan p		
NIM	: 032017008		
Judul	: Hubungan Caring Behaviors dosen dengan kipasen mahasiswa dalam pelaksanaan kelas, during pandemi covid-19 di STIKes Medan tahun 2021.		
Nama Pembimbing 1	: Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc		
Nama Pembimbing 2	: Jagerter perlindungan pane S. Kep., Ns., M. Kep.		

LOGO PARAF PEMBIMBING

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB 2
1	03/03/2021	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Relasi BAB 4 Perbaikan Sistematika Penulisan	X	
2	06/03/2021	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Relasi BAB 4 Perbaikan Tabel dan Operasional	X	
3	09/03/2021	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	Relasi BAB I Tambang Suryai awed	X	
4	10/03/2021	Mestiana Br. karo M. Kep., DNSc	ACC Relasi ACC Jilid	X	
5	05/03/2021	Murni Sari Dewi Suciandhy S. Kep., Ns., M. Kep	ACC Jilid		P3 Jns
6	12/03/2021	Jagerter Pone S. Kep., Ns., M. Kep	Acc. jilid	X	



NAMA : Daniel Setiawan P

NIM : 032017008

JUDUL SKRIPSI: Hubungan Caring behaviors dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah, daring Prodi Ners Tingkat I di STIKes Santa Elisabeth

PEMBIMBING 1: Mestiana Br. karo M.kep., DNSc

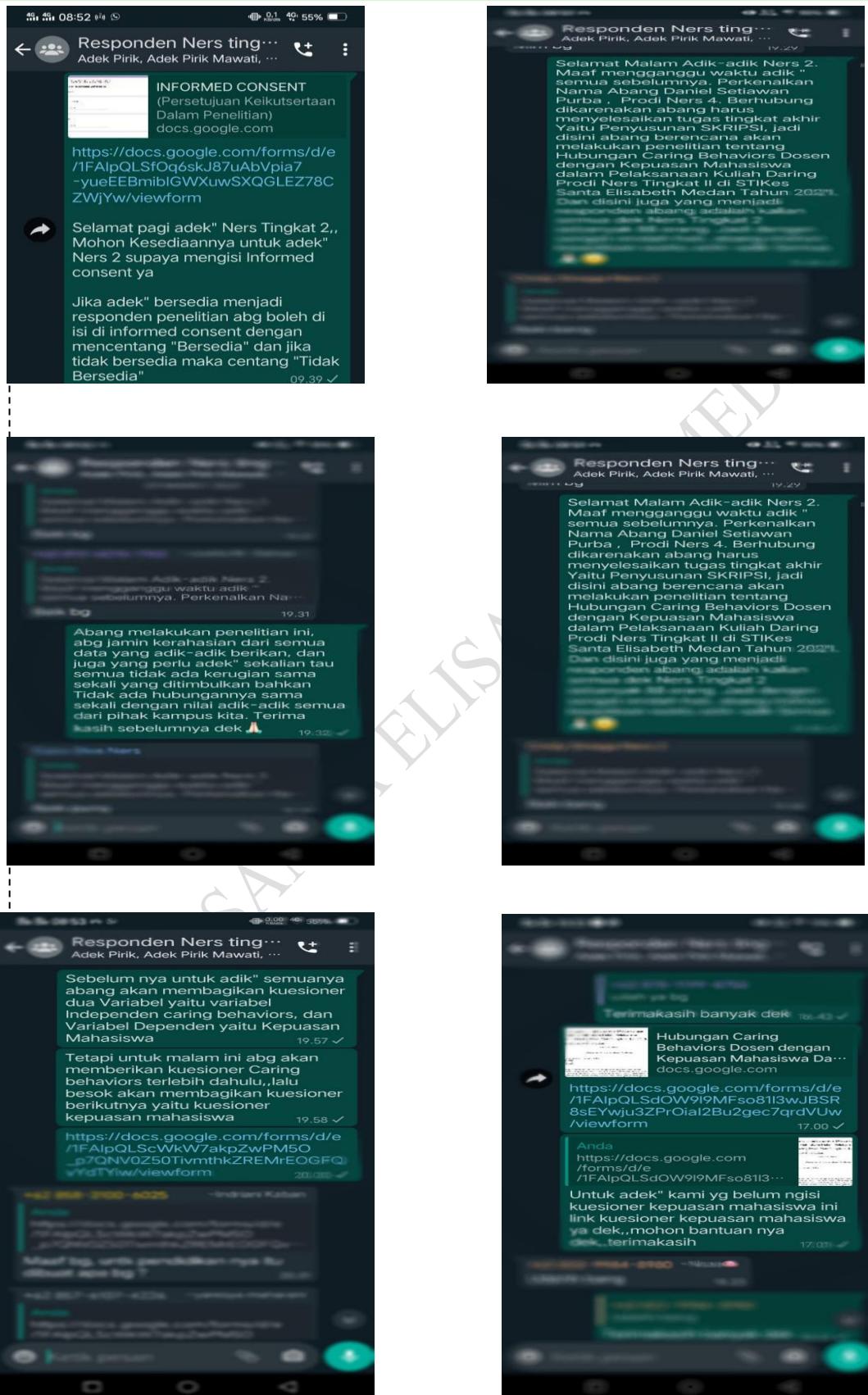
PEMBIMBING 2: Jagentar pane S.kep., Ns., M.kep

PENGUJI 3 : Murni Sari Dewi Simanullang S.kep., Ns., M.kep

N o	Hari/ Tgl	Pembimbing/ Penguji	Materi	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
1.	11 Mei 2021	Mestiana Br. karo M.kep., DNSc	- Sistematika penulisan - perbaikan tabel caring - Asumsi peneliti	V X		
2.	13 Mei 2021	Mestiana Br. karo M.kep., DNSc	- Sistematika penulisan - tambahkan asumsi peneliti - perbaikan saran dan daftar isi	X X		
3.	15 Mei 2021	Mestiana Br. karo M.kep., DNSc	- Tambahkan asumsi kepuasan - masukan saran lampiran - tambahkan surat pendukung	X		
4.	18 Mei 2021	Mestiana Br. karo M.kep., DNSc	- masukan master data - perbaikan simpulan dan saran - konsul abstract - Sistematika penulisan .	X		
5.	10 Mei 2021	Murni Sari dewi S. S.kep., Ns., M.kep	- Tambahkan asumsi penelitian - Jurnal pendukung - sistematika			



13	11 Mei 2021	Murni Sari dewi S. S. Kep., Ns, M.Kp	- tambalikan jurnal pendidikan dikiran mahasiswa. - Saran Sesuatu dengan BAB 1 - ACC print out				
14	20 Mei 2021	Jagentar P. pane S. Kep., Ns M. Kep	- Mempersingkat a lot of Link Google form di BAB 4 - Perbaikan dikiran BAB 6 mengenai Saran.				
15							
16							
17							
18							





STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

CARING BEHAVIORS DOSEN

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9	P 3 0	P 3 1	P 3 2	P 3 3	P 3 4	P 3 5	P 3 6	P 3 7	P 3 8	P 3 9	P 4 0	T o t a l	S k o r
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 9	2					
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2	2						
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9 7	3							
8	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1 4 1	1							
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2 2	2							
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2 8	2							
4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	1 4 2	1							
2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1 3 0	2							
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	8 7	3							
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 7	2							
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2 2	2							
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4 2 6	2						



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

1	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2			
4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	1
8	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	2	1	4	1	3	3	1	1	6	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	5	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	6	1
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	8	1	
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	9	2	
4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2	
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	8	2		
2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	0	1	



STIKes Santa Elisabeth Medan

1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2			
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	8			
4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0			
2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	9	8	3		
4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4			
4	1	3	2	4	1	3	2	3	4	1	3	2	3	4	1	4	2	3	1	3	2	4	2	3	1	4	2	4	1	0	2	1	2			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	9			
3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2			
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2			
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	8			
5	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4
2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2			
5	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	9	2		



STIKes Santa Elisabeth Medan

4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	0	1	1	1				
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	9	1	1	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	7	1	1	1	
2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	1	2	2	
5	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	1	2	2	
2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	1	1	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	0	1	2	2
5	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	1	2	2
3	1	1	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	1	2	2
5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	1	2	2
5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2		
4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	1	1	6	1	1	2					



STIKes Santa Elisabeth Medan

3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	
8	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	
8	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	
8	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	6	0	
2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	1	2		
4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	0	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	1	
8	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	
8	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	4	
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	1	



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA KEPUASAN MAHASISWA

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	T ot al	S K O R
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8 4	3			
4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	1 0 7	2
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	9 0	3		
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	9 7	2			
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 7 6	3				
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	9 8	2			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 5	2			
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 1 5	2			
2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	7 1	3				
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 0 9	2			
2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7 5	3				
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1 3 2	1				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 5 2	1			
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 2 4	1			



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth ^{NO} Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	1	2	4	3	2	4	1	4	2	4	2	4	2	1	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2	1	0	7	2	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	1	1	
4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	2		
3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	1	1	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	9	2
5	2	1	1	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	7	5	3			
4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	1	0	5	2	
4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	2	
4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	0	0	2			
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	7	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7	6	3		
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2	
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9	2	3		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7	6	3		
4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2		



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	7	1		
3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	7	2		
5	4	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	6	5	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2
8	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	1	
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	6	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	1	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	6	1	



STIKes Santa Elisabeth Medan

FLOWCHART HUBUNGAN CARING BEHAVIORS DOSEN DENGAN KEPUASAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KULIAH DARING PRODI NERS TINGKAT II DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																																			
		Nov					Des					Jan					Februari					Maret					April					Mei					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Pengajuan Judul																																				
2	Ijin Pengambilan Data Awal																																				
3	Pengambilan Data awal																																				
2	Penyusunan proposal Penelitian																																				
3	Seminar proposal																																				
4	Prosedur Izin Penelitian																																				
5	Pelaksanaan penelitian																																				
6	Pengolahan Data																																				
7	Pengumpulan Hasil																																				
8	Seminar Hasil																																				
9	Revisi Skripsi																																				
10	Pengumpulan																																				



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth ¹⁸ Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN